

Yesaya

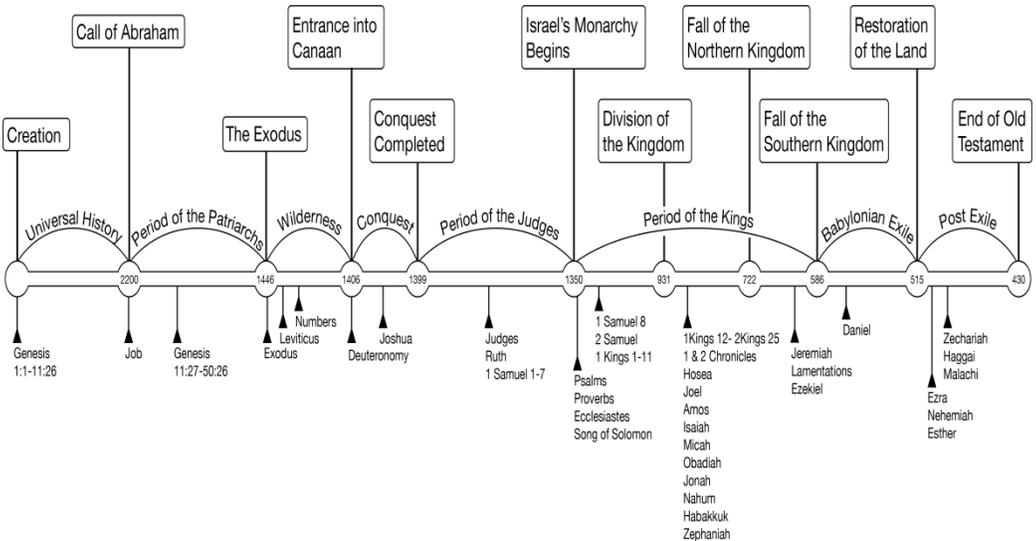
Nabi Yesaya dipanggil TUHAN untuk mengumumkan rencana yang sangat mengejutkan tentang **anugerah** dan **kemuliaan** dan **hukuman** untuk umat TUHAN yang memberontak. Pula **berkat** yang TUHAN juga sediakan bagi bangsa-bangsa di dunia ini. TUHAN setia pegang perjanjian-Nya mulai dari Abraham (Baca Kej. 12:1-3). Setelah berjanji kepada Abraham, TUHAN memberikan perjanjian-Nya kepada Israel sebagai sebuah bangsa. Musa dipanggil naik ke gunung Sinai dan di gunung yang kudus itu TUHAN mengikatkan diri-Nya dengan Israel dalam perjanjian yang kekal (Baca Kel. 19). Untuk menggenapkan perjanjian dengan Abraham tentang bentuk kehadiran TUHAN di bumi ini, adalah dengan sistem pemerintahan Kerajaan (Baca Kej.17). Dalam garis keturunan Abraham – Ishak – Yakub – **Yehuda** – (Baca Kej. 49:5-12) dan mewujud dalam diri **Daud** (Baca 2 Sam. 7). Namun dalam perjalanan umat Israel, kesetiaan dan kepercayaan umat kepada TUHAN dan perjanjian-Nya makin memudar. TUHAN panjang sabar dan pengasih, penyayang, selama beberapa turun temurun dari dinasti Daud baik dari keturunan Rehabeam (Kerajaan Selatan-Yehuda) maupun Yerobeam (Kerajaan Utara) terus dikirim nabi-nabi (**perhatikan** waktu-waktu pengutusan nabi-nabi) dari generasi ke generasi, TUHAN terus berbicara untuk memanggil umat-Nya kembali menyembah Dia dan mempercayai perjanjian-Nya.

Kerajaan Utara musnah oleh Kerajaan Asyur. Kerajaan Aram mengancam Yehuda pada zaman raja Ahaz. Dalam kondisi yang sudah sangat terdesak, raja Ahaz justru memohon bantuan raja Asyur, Tiglat Pileser. Iman raja Ahaz pun bukan kepada TUHAN tetapi kepada allah-allah asing. Penerus raja Ahaz adalah Hizkia, ada suatu masa Yehuda berbalik kepada TUHAN. Pada zaman raja Hizkia, Paskah kembali dirayakan. Pada zamannya raja Asyur, Sanherib menyerang namun TUHAN memberikan kemenangan kepada Hizkia. Yesaya melayani bangsa Yehuda dalam masa pelayanan yang panjang. Dan Ia menubuatkan penghancuran Israel - Yehuda bila tidak ada pertobatan. Namun karena Yehuda adalah milik TUHAN, sekalipun TUHAN sudah merencanakan akan membuang Yehuda, TUHAN tetap memberikan pengharapan kepada orang-orang yang tetap mau setia. TUHAN akan berbalik menghukum bangsa-bangsa yang sudah menindas baik Israel maupun Yehuda.

Yesaya menyatakan rencana besar TUHAN atas umat manusia – khusus umat milik-Nya yaitu Israel dan bangsa-bangsa di seluruh bumi ini. **Hukuman dan anugerah TUHAN berjalan** : Nubuat bagian **pertama** (13:1-20:6). Bagian **kedua** (21:1-23:18) dan **ketiga** (24:1-27:13). TUHAN menyatakan firman-Nya yang berdaulat kepada dunia ini (28:1-35:10), Yesaya memanggil umat untuk mempercayai TUHAN dan setia.

950	900	850	800	750	700	650	600	550	500	450	400
Egypt			Assyria				Babylon		Persia		
N. & S. Kingdoms				Judah Alone		Exile		Post-Exile			
△ Solomon dies			△ Israel falls				△ Judah falls		△ Captives return		
Major Prophets			Isaiah				Jeremiah/Lam. Daniel Ezekiel				
Minor Prophets		Obadiah Joel	Jonah Amos Hosea		Micah		Nahum Zephaniah Habakkuk		Haggai Zechariah		Malachi
Other Prophets & OT Books		Elijah Elisha						Esther		Ezra Nehemiah	

OLD TESTAMENT TIMELINE



Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Yesaya (Nabi Besar), Hosea, Yoel (Nabi Kecil)** adalah Nubuat. Perhatikan konteks **historis** dari zaman raja-raja, baik Kerajaan Selatan maupun Utara.

 Memahami secara **literal – harfiah** apa yang tertulis dalam konteks sejarah zaman nabi melayani. Memahami secara simbolik – apakah nabi sedang memakai simbol-simbol tertentu – yang harus dimengerti dalam konteks teks.

 Memahami **penggenapan** : masa *dekat* dengan zaman nabi, masa *jauh* – sudah digenapi tetapi masih akan digenapi dengan sempurna.

4. **Merenungkan :**

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union Indonesia.



Yesaya 20:1-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya menuliskan **Pasal 13 – 23** : adalah firman TUHAN **seri pertama dan kedua** terhadap bangsa-bangsa yang sangat kuat. TUHAN memakai bangsa-bangsa yang mengelilingi Israel dari Utara – Timur – Selatan untuk menghukum umat Israel yang berbalik dari TUHAN dan menyembah allah-allah mereka. Ketika Israel diserang oleh salah satu dari bangsa-bangsa itu, Israel bukannya berbalik dan memohon pertolongan TUHAN justru mereka berharap kepada kerajaan yang mereka pikir kuat. Melalui Yesaya TUHAN menyatakan hari TUHAN pun akan datang atas bangsa-bangsa.

Peringatan hukuman Allah atas bangsa **Mesir** dan **Etiopia** dikumandangkan oleh nabi Yesaya, (Ingat : Yes. 18–19). Firman Tuhan datang lagi kepada Yesaya pada masa Asyur berkuasa dan Sargon menjadi raja. Saat itu Asyur menyerang Asdod (salah satu dari kelima kota kuat di Filistin), sudah mendekati Mesir dan Ethiopia. Penyampaian firman TUHAN melalui sebuah peragaan yaitu Yesaya harus (ay.2-3).....

Hal ini menggambarkan Kerajaan Mesir dan Ethiopia – pokok pengharapan Israel akan mengalami.....

Hal ini memberikan **peringatan** kepada Mesir dan Ethiopia yang merasa begitu kuat, suatu saat mereka akan menghadapi Asyur dan tidak berdaya sama sekali, bahkan sampai mereka tidak mungkin (ay.6).....

Pernyataan nubuatan ini akan menyadarkan bangsa-bangsa yang berharap kepada bangsa Mesir dan Etiopia bahwa andalan dan tempat mereka bergantung adalah suatu kerajaan yang (ay.5-6).....

Bandingkan dengan 2 Raj.18:17- dst.

Aku **memahami** bahwa TUHAN adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** TUHAN berdaulat atas bangsa-bangsa, Allah bisa meninggikan dan juga merendahkan, bagi mereka yang menaruh pengharapan kepada manusia hanya akan mengalami kekecewaan. **Kepada siapa** aku menaruh pengharapan dan menantikan pertolongan menjalani hari-hariku ?*.....

Ku berserah pada Yesus, dengan seg'nap jiwaku. Roh-Nya penuh hatiku dan Dia sungguh milikku.

Aku berserah, aku berserah, ku berserah pada Yesus, aku berserah. (KPPK 52)



Yesaya 21:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Peringatan Allah atas bangsa Babel sebelumnya telah disampaikan oleh nabi Yesaya (Yes. 13-14). Kembali TUHAN menyatakan apa yang akan dilakukan atas Babel dengan sapaan : **"padang gurun ditepi laut"** – tidak begitu jelas mengenai sapaan ini namun ada beberapa pemikiran: Babel yang kaya akan menjadi kering dan akan ditenggelamkan oleh air laut. Sapaan ini juga sangat dirasakan oleh Yesaya karena suatu penglihatan dibukakan kepadanya:

- ☉ Datang seperti angin puting beliung para penggarong, perusak yaitu yang disebut dengan Elam, – nama lama dari Persia dan Madai = Media. Dan kedua kerajaan ini diperintahkan TUHAN untuk
- ☉ Melihat penglihatan yang begitu kejam dan mengerikan, Yesaya meresponi dengan sikap hati dan tubuhnya (ay. 3-4).....
- ☉ Penglihatan berlanjut dengan hal yang ironis, ancaman yang mengerikan tidak disadari oleh penduduk negeri, bahkan mereka (ay.5).....
- ☉ TUHAN berfirman untuk memberikan kepastian bahwa apa yang dilihat oleh Yesaya adalah suatu kepastian. **Perhatikan** dialog Yesaya dengan seorang peninjau (ay. 5-10).....

Yesaya menyampaikan hal ini kepada bangsanya, umat TUHAN, bahwa Babel yang saat ini menginjak-injak, suatu hari, di hari TUHAN pasti akan hancur. **Penghiburan** bagi umat TUHAN adalah bahwa TUHAN.....

Pemahaman yang aku dapatkan dari penglihatan Yesaya tentang apa yang akan terjadi atas Babel, kerajaan adikuasa itu adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** ada TUHAN atas semua bangsa-bangsa. Bangsa yang menganggap berkekuatan hebat dan besar ternyata tidak ada dayanya di hadapan TUHAN. TUHAN memakai yang mungkin tidak dipandang kuat untuk menjatuhkan dan meremukkan.. **Pelajaran** bagiku adalah.....*

Allah-Mu benteng yang kukuh, perisai dan senjata. Betapa pun sengsaramu, pertolongan-Nya nyata. Si jahat yang geram bemiati menang, ngeri kuasanya dan tipu dayanya di bumi tak bertara. (KPRI 17)



Yesaya 21:11-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Nabi Yesaya hidup pada zaman kerajaan Asyur berkekuatan besar dan memegang kendali atas kerajaan-kerajaan di daerah-daerah sekitarnya. Pada masa raja Sargon menjadi raja pada tahun 711 s.M – 710 s.M, ia melakukan penyerangan-penyerangan. Untuk menghadapi kekuatan kerajaan Asyur, terbentuk koalisi Siro-Fenisia yang anti Asyur dan akan melawan Asyur. Koalisi kerajaan-kerajaan itu terdiri dari : Yehuda, Edom, Mesir, Amon, Moab dan Etiopia. Sapaan **Duma** yang berarti *hening, sunyi sepi*, adalah nama satu kota di Edom yang juga disebut **Seir** – nama pegunungan tempat bangsa Edom bermukim.

Bangsa Edom di pegunungan Seir menyadari bahwa bangsa Asyur sedang bersiap untuk melakukan ekspansi penyerangan. Menyadari hal ini ada utusan yang menanya kepada Yesaya yang disapa *pengawal*, melambangkan seorang penasihat yang telah melihat sesuatu. Pengulangan pertanyaan yang menggambarkan keinginan tahu yang begitu mendesak dan penting. “Malam” menggambarkan suatu serangan yang sangat menakutkan dan mengerikan. **Perhatikan** jawab pengawal kepada seruan si penanya (ay.12).....

Sang pengawal sangat tahu pasti bahwa *malam* itu pasti akan tiba namun *pagi* pun akan datang – memberikan suatu pengharapan, meski akan ada suatu kesusahan dahsyat akan menimpa. Namun sang pengawal pun tidak tahu waktu pastinya, sebab itu ia menasihatkan agar si penanya (ay. 12b).....

Memperhatikan ketakutan yang ada pada pihak Edom dan upaya menanyakan kepada Nabi – yang sering disamakan dengan “pengawal, penjaga umat dan pelihat apa yang akan datang” – namun ia juga terbatas maka ia meminta orang Seir itu untuk datang dan menanyakan lagi. Aku **belajar** dari dialog ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa tidak ada firman TUHAN yang kembali dengan sia-sia, semua terjadi sesuai dan sebagai mana yang telah ditetapkan, namun untuk mengerti kehendak Allah, manusia harus datang mencari DIA dan kebenaran-Nya. **Pelajaran** yang hendak aku **perhatikan** adalah.....

Engkau milikku abadi, segalanya bagiku. Di sepanjang ziarahku, ingin ku bersama-Mu. Ku dekat pada-Mu, ku dekat pada-Mu. Di sepanjang ziarahku, inginku bersama-Mu. (KPRI 20)



Yesaya 21:13-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ucapan Ilahi terus disampaikan dan menjadi ucapan yang menekan bagi Israel dan bangsa-bangsa. Bangsa-bangsa yang berkerajaan timbul tenggelam karena kemenangan dan kekalahan. Adakalanya ketika mereka kuat kerajaan-kerajaan kecil mengharapkan bantuannya, termasuk juga Yehuda yang mengandalkan kepada yang kuat. Kini diperingatkan: kerajaan demi kerajaan akan hancur dan tidak ada yang terluput.

Yesaya menyampaikan nubuat terhadap **Arabia**, Kerajaan di Timur Tenggara dari Yehuda. Mereka maju dalam perdagangan sampai ke Utara – Tirus – kota di tepi Laut dan Mesir. Nabi Yesaya menyampaikan pesan firman TUHAN bahwa dalam waktu satu tahun segala kemuliaan Kedar – nama anak Ismael dan menjadi sebuah suku yang disebut Arabia akan habis. Dalam nubuat Yesaya ini digambarkan :

- * Kafilah-kafilah orang Dedan – keturunan dari pernikahan Abraham dengan Ketura, salah satunya adalah Yoksan, ia melahirkan anak Dedan (Kej. 25:1-6). Mereka adalah kafilah-kafilah yang berdagang dan biasanya mendapatkan persinggahan di Arabia dalam perjalanan. Namun suatu hari nanti kafilah-kafilah itu hanya akan bermalam di (ay.13).....
- * Penduduk tanah Tema, anak dari Ismael, keturunan Abraham dengan Hagar (Kej. 25:12-18), mereka dipersiapkan untuk menampung para pengungsi korban perang. Keadaan yang mengerikan, ancaman senjata perang dan kelaparan, namun penduduk Tema harus siapkan (ay.14-15).....

Bani Kedar yang bangga karena mereka adalah pemanah-pemanah yang gagah perkasa pada kurun waktu satu tahun akibat peperangan yang hebat akan mengalami (ay.16-17).....

Aku **belajar** dari nubuat ini adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** memahami bahwa kondisi yang aman, nyaman dengan segala kekayaan dan kemuliaan tidak menjadi jaminan manusia dapat bertahan dari kondisi buruk yang kapan saja bisa terjadi. Sebab itu aku **mohon** ya TUHAN.....*

Kau tetap Tuhanku Yesus yang mengisi hidupku. Kau Raja ku selamanya, Kau tetap junjunganku. Kau Sahabat yang abadi, harapkan ku yang tetap. Dalam suka maupun duka, Yesus kawan yang akrab. (NKB 194)



Yesaya 22:1-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya menunjukkan nubuat ini untuk Yerusalem – kota di gunung Sion, namun sapaan pada nubuat ini Yerusalem adalah "lembah" sebab kondisi kota sudah banyak kehancurannya (ay.9-11).

Yesaya menyampaikan firman tentang kondisi Yerusalem, sebuah penglihatan yang Yesaya dapatkan :

- **Ay.1-3** : penduduk Yerusalem tetap menikmati kehidupan dengan nyaman karena merasa aman-aman saja dan tetap beria-ria di dalam dosa, seharusnya tidak sepatutnya mereka bersikap demikian sebab sudah banyak orang mati sebelum berperang dan ditawan musuh.
- **Ay.4** : **perhatikan** sikap dan emosi Yesaya mendapatkan pemahaman ini.....
- **Ay.5-8** : TUHAN semesta alam menentukan suatu hari dan Ia akan.....
- Elam – Persia – bersekutu dengan Asyur. Aram di Utara, Kir – Media semua suku-suku bangsa ini bersiap untuk.....
sedangkan kondisi Yehuda menjadi "lembah"
- **Ay.8-11** : memang tersedia perlengkapan senjata di "Gedung Hutan" (Raja Salomo membangun gedung ini - 1 Raj. 7:2-5), namun kondisi kota dan kebutuhan air
- **Ay.11 - 13** : ironis sekali, upaya yang mereka lakukan justru tidak melibatkan TUHAN yang adalah pembangun kota Daud, bahkanTUHAN semesta alam memberi kesempatan kepada mereka untuk merendahkan diri namun sikap dan perbuatan mereka.....

Yesaya menyampaikan **keputusan** yang sangat tegas dari TUHAN semesta alam (ay.14).....

Keprihatinan Yesaya pada zamannya sepertinya juga terjadi di zaman ini. Masih banyak orang hidup dengan bersorak riuh, tidak menanggapi kondisi dunia yang sangat berbahaya dengan berbagai ancaman, **memahami** hal ini aku akan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk bagian nubuat ini, ku **berdoa**.....



Yesaya 22:15-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya menubuatkan secara khusus "orang dalam istana" yang berstatus kepala istana, bernama Sebna. Nama ini muncul dalam catatan Yesaya pada masa Hizkia menjadi raja Yehuda (Yes. 36:3, 22, 37:2), dengan jabatan yang berbeda, kemungkinan juga orang yang berbeda.

Dalam bagian nubuat-nubuat untuk suku-suku bangsa dan kerajaan, ada nama **Sebna** dan **Elyakim** yang disebutkan. Sebna menjabat sebagai kepala istana, mengurus istana, dan Yesaya menemui dia secara pribadi untuk menyampaikan firman TUHAN, semesta alam.

- ☛ firman yang sangat tegas dan keras terhadap Sebna yang sudah "meninggikan dirinya" bahkan sampai kematiannya sudah ia siapkan untuk tetap dalam posisi terhormat. TUHAN berfirman tentang sikapnya terhadap keluarga kerajaan dan ketinggian hatinya dan tentang kematiannya dan (ay. 16-19).....
- ☛ firman TUHAN untuk Elyakim bin Hilkia yang disapa "hamba" oleh TUHAN, adalah seorang yang TUHAN panggil untuk menggantikan jabatan Sebna. Kepada Elyakim, TUHAN akan (ay. 20-23):
 - memposisikan.....
 - memberikan kuasa.....
 - memberikan kepercayaan dan tanggungjawab.....
 - bagi keluarga dan juga bangsanya.....
- ☛ TUHAN berfirman bahwa kekuasaan dan kekuatan ini akan hancur, sebab tempat ia dipasang adalah kota Yerusalem, Yehuda yang (ay. 24-25).....

Pelajaran bagiku adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** bahwa TUHAN berkuasa meninggikan juga berkuasa merendahkan, tidak ada satupun hal yang manusia dapat pertahankan. **Belajar** dari 2 tokoh di istana, sikapku saat aku dipercayakan suatu posisi, jabatan, adalah.....
Aku syukuri dan aku memohon kepada TUHAN.....*

Betapapun tinggi prestasi manusia. Semua itu kar'na rahmat Anugrah Tuhan. Kita semua adalah alat yang Kuasa
Jangan s'orang pun megahkan dirinya, Sgala pujian bagi Tuhan. Hanya Tuhan patut disembah. .
Tak s'orangpun layak megahkan diri. Kemuliaan hanya bagi Tuhan (True Worshipper)



Yesaya 23:1-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tirus dan Sidon, kota di pesisir Mediterania daerah Fenisia. Kota-kota yang terkenal dengan perdagangan dan juga kekuatan angkatan lautnya untuk pertempuran. Perdagangan yang sudah mendunia waktu itu sampai menjadi pasar bagi bangsa-bangsa dan kota kebanggaan dengan para pedagang dan pembesar yang hebat.

TUHAN menyatakan akan kejayaan Tirus dan Sidon :

- * Sidon berkembang terlebih dahulu tetapi Tirus lebih cepat melecit. Mereka mempunyai armada laut yang mampu berlayar di samudera besar (ay.2).
- * Sihor, Nil adalah nama sungai di Mesir dan Mesir adalah pemasok gandum yang dipasarkan di Sidon sehingga menjadi (ay.3).
- * Kota – kota pusat perniagaan yang tersohor, yang penuh sukacita, keberhasilan. Banyak orang merantau dan tinggal di sana (ay.7).
- * Kota yang memahkotai para saudagar, pembesar, pedagang mulia (ay. 8).
- * Kota yang permai dan kota perniagaan yang banyak berjejaring kerja dengan Mesir, Tarsis, Kitim – Siprus.

TUHAN mengacungkan tangan-Nya atas Sidon dan Tirus tanda penghukuman yang akan mereka terima. Allah memakai bangsa-bangsa yang lebih kuat untuk mengerjakannya, Kanaan (ay.11) dan Kasdim (= Babel, ay.13), baca teliti **ay.2-15** : akan terjadi atas Tirus dan Sidon.....

Tirus yang terbuang dan dilupakan selama 70 tahun, akan TUHAN perhatikan dan pulihkan. Akan ada orang-orang yang **beribadah** kepada TUHAN (ay.15-18). Maka Tirus dan Sidon akan kembali.....

Pelajaran bagiku adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** setelah belajar nubuat ini, aku tahu bahwa setiap kesempatan untuk berhasil dan kemampuan untuk berprestasi adalah bukan untuk menyombongkan diri dan memperkaya diri sendiri. Aku harus menyikapi setiap berkat, kesempatan, kemampuan dengan*

***Tekad** aku*

Ku ingin mendengar suara-Mu Tuhanku, sadar diciptakan untuk rencana-Mu yang mulia. Kuserahkan hidupku pada-Mu Yesus, Raja. Ku kan perhatikan kehendak-Mu padaku. Ku mau turut selalu dalam rencana-Mu Tuhan, sampai bumi penuh kemuliaan-Mu. (BLP 373).



Yesaya 24:1-23

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 24 – 27 – adalah **seri ketiga** dari nubuat Yesaya. Pada seri pertama pasal 13-20 adalah untuk bangsa-bangsa. Seri kedua pasal 21-23 adalah juga untuk bangsa-bangsa. **Seri ketiga** ini adalah hukuman-hukuman terakhir.

Nabi Yesaya menyampaikan apa yang akan TUHAN lakukan atas bumi ini:

- 🌐 **ay.1-3** : bumi, penduduknya – tanpa dipisahkan status, posisi, jabatan, pekerjaan, semua akan.....
- 🌐 bumi akan menjadi
- 🌐 **ay. 4-6** : dasar tindakan TUHAN atas bumi adalah.....
- 🌐 **ay.7-9** : pola-pola hidup dunia yang dahulu menggirangkan akan.....
- 🌐 **ay.10-12** : kota-kota akan.....
- 🌐 **ay.13-18** : masih akan ada sedikit manusia yang tinggal (ay.5). **tiga metafora** yang dipakai : *menjolak* buah zaitun, *pemetikan* susulan, *panen* sudah berakhir (ay.13) masih ada yang *sis*a walau sedikit :
 - ✦ mereka
 - ✦ namun sebagian besar penduduk bumi
- 🌐 **ay.18-22** : pada hari TUHAN, akibat dosa manusia maka bumi akan.....
- 🌐 dan kuasa yang ada di langit dan penguasa yang ada di bumi akan.....
- 🌐 **ay.23** : disaksikan oleh alam semesta ini, dan juga tua-tua umat-Nya, bahwa TUHAN semesta alam.....

Peringatan yang aku harus perhatikan adalah.....

Penghiburan yang aku akan imani adalah.....

Melakukan:

Bersyukur *memahami hal ini, aku harus terus fokus kepada TUHAN semesta alam dan setia pada-Nya, supaya jika hari TUHAN tiba aku akan*

Ya Yesus ku berjanji setia pada-Mu. Ku pinta Kau selalu dekat ya Tuhanku. Di kanc

Kar'na Engkau Temanku, Pemimpin terdekat. (BLP 210)



Yesaya 25:1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Nabi Yesaya telah menyampaikan nubuat penghukuman TUHAN atas umat TUHAN dan juga atas bangsa-bangsa yang ada di sekeliling Yehuda. Meski untuk sementara waktu TUHAN akan mewujudkan rancangan-Nya sehingga bangsa-bangsa tersebut berjaya atas umat TUHAN, tetapi akan ada waktu TUHAN menghukum bangsa-bangsa.

Ada orang-orang yang tinggal sedikit – orang-orang sisa – (24:6) yang akan tetap dipelihara dalam kasih setia TUHAN. Untuk itu pada bagian ini, Yesaya menyanyikan syukur dan meninggikan TUHAN :

- * **ay. 1** : karena TUHAN adalah TUHAN yang setia pada rancangan-Nya dan la
- * **ay. 2** : karena kemegahan, kegagahan, kemegahan manusia di hadapan kuasa TUHAN akan.....
- * **ay. 3** : bangsa yang kuat dan kota-kota bangsa yang gagah kuat tidak lagi bisa bertahan, TUHAN akan hancurkan dan mereka.....
- * **ay.4 – 5** : **TUHAN** akan menyatakan kekuatan-Nya dan :
 - o bagi yang lemah, miskin la akan.....
 - o bagi yang gagah sombong.....
 - o orang-orang sombong yang gaduh (karena menyerang, BIMK) akan.....

Memahami pergumulan Yesaya yang berada di tengah umat TUHAN yang tidak semua setia, ada yang sombong dan tidak menghormati TUHAN, ada bangsa-bangsa yang menyerang umat TUHAN, namun Yesaya memuji TUHAN karena ia imani bahwa TUHAN

Melakukan:

Bersyukur bersama-sama Yesaya di tengah kemelut di bumi saat ini, TUHAN akan

Memeriksa dan mawasdai diri agar aku senantiasa bersikap terhadap TUHAN.....

Ku bernaung di bawah sayap Tuhan, sungguh hangat dan lembut rasanya, musuh menyerang dan ku ditolong-Nya, dibawah sayap-Nya ku senanglah. Ku naung di bawah sayap-Nya, ku amanlah selalu, tiada yang dapat pisahkanku, dari kasihnya Tuhanku. (KPPK 253)



Yesaya 25:6-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN menjadi tempat pengungsian bagi orang yang lemah dan bagi orang yang miskin. Kedua golongan orang ini adalah orang-orang yang membutuhkan TUHAN dan mempercayakan hidupnya kepada TUHAN. Orang-orang yang mendekati kepada TUHAN dan setia menjadi umat yang taat dan beribadah kepada-Nya.

Memang tidak banyak – hanya disebut sebagai orang-orang yang *tertinggal* atau *sisa* dan jumlahnya sedikit. TUHAN bukan hanya sebagai tempat pengungsian dan perlindungan. Mencermati nubuat yang akan terjadi dan akan terus digenapi sampai pada kesempurnaannya nanti pada hari TUHAN, yaitu ketika Yesus Kristus Tuhan datang kembali untuk menjadi Raja yang kekal:

- ☆ **ay. 6 – 8** : TUHAN semesta alam akan menyatakan kemuliaan-Nya di gunung Sion di hadapan bangsa-bangsa dengan :
 - ☆ suatu perjamuan yang.....
 - ☆ suatu pemulihan
 - ☆ suatu pembebasan dari.....
 - ☆ suatu penghapusan.....
- ☆ **ay.9** : TUHAN mengadakan keselamatan bagi orang-orang yang menanti-nantikan Dia, maka mereka yang mengalami penyelamatan TUHAN akan
- ☆ **ay. 10-12** : tangan TUHAN yang melindungi gunung Sion. Maka musuh yang tampaknya masih gagah dan bisa mengembangkan kekuasaannya, kepadanya TUHAN akan

Nubuat yang **menguatkan** pengharapanku kepada TUHAN dan mempercayakan hidupku pada-Nya sebab TUHAN pasti.....

Melakukan:

Bersyukur keselamatan yang TUHAN adakan adalah sempurna, Tuhan Yesus Kristus, suatu hari nanti akan datang dan memerintah sebagai Raja, bangsa-bangsa akan datang dan mengakui akan kemuliaan-Nya dan aku akan.....

Bila muka dengan muka jumpa Kristus Tuhanku. Sukacita ku melimpah, la t'lah mati bagiku.
Nanti muka dengan muka jumpa Kristus Tuhanku, di dalam kemuliaan-Nya, ku pandang Tuhanku. (KPPK 404)



Yesaya 26:1-21

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN menunjukkan hal-hal yang ditata-Nya untuk kemenangan akhir umat-Nya. Nubuat pemulihan ini *telah* dan *sedang* dan *akan* digenapi-Nya yaitu pada *zaman dahulu*, ketika Yehuda dibebaskan dari musuh-musuhnya, *sekarang* sebab Tuhan Yesus sudah datang dan membebaskan umat dari belenggu dosa dan sempurna *kelak*, pada saat Tuhan Yesus datang kembali sebagai Raja kekal.

Ay. 1-6 :

- ❖ pada perjamuan di gunung Sion, di tanah Yehuda (25:6) akan ada nyanyian pujian:
 - kota yang dibangun TUHAN adalah.....
 - masuk ke kota ini bukan sembarang orang tetapi yang masuk adalah
- ❖ pujian untuk menguatkan agar percaya kepada TUHAN selama-lamanya, pujian yang memperingatkan kepada bangsa yang sombong yang tidak mau percaya kepada Allah

Ay. 7-11:

- ❖ orang benar adalah orang yang berjejak di jalan lurus yang sudah TUHAN sediakan, dalam komunitas orang benar ada kerinduan :”Kami”.....
- ❖ secara pribadi ”aku”, Yesaya merindukan dan bertekad.....
- ❖ sebab orang fasik.....

Ay.12-19 :

- ❖ pengakuan Yesaya dan umat TUHAN tentang kepastian terangnya pengharapan masa depan sebab keselamatan adalah dari TUHAN yang kekal dan penuh kuasa.
 - tuan-tuan yang pernah berkuasa.....
 - sedang umat TUHAN meskipun ada yang sudah mati

Ay.20-21 :

- ↳ **panggilan** untuk tetap ”AWG” – Alone With God – menantikan hari TUHAN. sebab pasti TUHAN akan melakukan.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN yang mendisiplin umat-Nya adalah TUHAN yang kasih setia-Nya selama-lamanya. **Pengharapan** di dalam TUHAN yang aku **imani** dan **tekad** yang hendak ku **jalani** adalah.....



Yesaya 27:1-13

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman TUHAN yang disampaikan oleh Yesaya adalah pemulihan yang akan terjadi di seluruh bumi, TUHAN akan menghancurkan orang-orang jahat dan membawa orang-orang yang mau percaya dan setia dimana juga untuk pulang ke Yerusalem.

- 🌐 gambaran hukuman TUHAN yang dahsyat adalah (ay.1).....
catatan : Lewiatan, ular naga yang berada di laut, dalam dunia purba adalah simbol kejahatan dan monster yang menakutkan sebab sangat besar kekuatannya dan dahsyat. Puisi paralel memakai kata : Lewiatan itu meluncur, melingkar (menggambarkan betapa kuatnya).
- 🌐 gambaran penjagaan TUHAN atas umat-Nya dan keterbukaan-Nya untuk menerima siapapun yang (ay.2-5).....
- 🌐 gambaran perbedaan mencolok kondisi yang akan terjadi adalah (ay.6-11) :
 - * Yakub, Israel – umat pilihan TUHAN akan.....
 - * Pengampunan yang TUHAN berikan jikalau Yakub menjauhkan diri dari dosa adalah :
 - * Sedang kota berkubu, tempat para musuh yang kuat berdiam bagaikan Lewiatan (ay.1).....
- 🌐 gambaran pengampunan, pemulihan dan pembaruan yang akan TUHAN lakukan adalah (ay.12-13).....

Melalui nubuat ini, yang hari makin hari digenapi sampai sempurna nanti, aku **memahami** karya keselamatan Allah atas umat manusia adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk memahami rencana keselamatan yang begitu mulia. **Bersyukur** TUHAN setia dan Ia peduli, menjaga, melindungi, memelihara dan para musuh sekalipun ada di kota berkubu dan seperti Lewiatan bukan tandingan-Nya. Dengan mudah TUHAN akan habisi. Agar nanti ku berada di gunung TUHAN yang kudus, maka pada masa penantian ini **sikap, perbuatan ku harus**.....

(1) Bila tiba hari Tuhan dan di dalam dunia, terdengar nafiri Hu berbunyiilah, serta Tuhan Yesus datang dengan kemuliaan-Nya, waktu ku dipanggil ku menjawab "Ya".

Reff : Bila tiba hari Tuhan, bila tiba hari Tuhan, bila tiba hari Tuhan, serta ku dipanggil ku menjawab "Ya".

(2) Pada fajar yang abadi orang saleh segenap, k'lak berhimpun dalam Surga yang baka dan memuji Jurus'lamat dengan pujian sedap, bila ku dipanggil ku menjawab "Ya". (KPRI 169)



Yesaya 28:1-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 28:1-35:10 TUHAN berkuasa dan berdaulat, Ia ada dalam sejarah manusia untuk menyatakan keterlibatan-Nya baik pada saat Ia menghukum atau pada saat Ia memulihkan dalam kuasa-Nya yang tertinggi di bumi ini. Segala yang Ia lakukan adalah agar manusia melihat kuasa-Nya dan mempercayai Dia.

Mulai **pasal 28**, disetiap ucapan nubuat dimulai dengan **Celaka** (ah!, alas!, ha!, ho!, O!, woe!), yang menunjukkan adanya ancaman hukuman. Efraim sapaan untuk Kerajaan Israel Utara dengan Samaria, kota yang terletak di bukit sebagai ibu kota. Gunung Samaria dibeli oleh Omri dari Semer dengan 2 talenta perak, ketika ia menjadi raja. Lalu dinamai Semer, pemilik gunung itu (1 Raj. 16:21-28).

Kota yang berbunga dan subur, dipenuhi oleh para peminum anggur dan menjadi pemabuk. Dapat dibayangkan bagaimana hidup para pemabuk yang sudah pening. Sebab itu TUHAN merancang hukuman:

- ↳ **Ay. 2** – TUHAN akan memberikan kesempatan kepada suatu bangsa yang digambarkan kekuatannya dan juga apa yang dilakukannya, dengan kalimat puisi yang memberikan pengertian bahwa bangsa ini akan dipakai TUHAN dengan
- ↳ **Ay.3.** Para pemabuk yang digambarkan bermahkota – mulia dan jaya akan.....
- ↳ **Ay. 4** gambaran kemuliaan dengan bunga indah yang menghiasi kepala, sudah layu bahkan bangsa yang diam di kota di atas bukit subur ini akan segera.....

Tetapi TUHAN semesta alam, Panglima perang, tetap memelihara sisa umat-Nya yang tentu tetap setia kepada-Nya, TUHAN akan (ay.5-6).....

Peringatan dan penghiburan dari nubuat ini bagi umat TUHAN masa itu dan juga bagiku kini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN adalah peduli, pemerhati kepada orang yang "sisa" – yang setia sekalipun banyak yang jadi pemabuk. TUHAN adil dan Ia akan bertindak untuk kebaikan umat-Nya. **Sikap** dalam keseharianku kepada TUHAN adalah.....

Ku rindu mengiringi-Mu ya Tuhan, dalam hidupku. Nyatakan maksud hikmat-Mu, agarku taat pada-Mu (NKB182)



Yesaya 28:7-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Bukan hanya di Kerajaan Utara, di Yehuda Kerajaan Selatan pun juga sama, banyak orang pening karena anggur dan pusing karena arak. **Perhatikan** apa yang dikatakan tentang imam maupun nabi dalam status dan posisi mereka untuk menjadi pemimpin umat (ay.7-8).....

Orang-orang di sekitar mereka pun mempertanyakan jati diri sang Nabi dengan kalimat-kalimat yang melecehkan firman yang disampaikan. **Perhatikan** ay.9-10 yang mereka ungkapkan

Umat TUHAN tidak menghargai nabi mereka, TUHAN akan memakai orang-orang asing – namun orang-orang yang tidak hanya berbicara tetapi juga akan bertindak sampai membuat umat (ay. 11-13).....

Nabi Yesaya melanjutkan nubuatnya kepada para pencemooh yang adalah pemimpin-pemimpin rakyat dan tinggal di Ibu Kota Yerusalem. Baca teliti apa yang dikatakan TUHAN kepada mereka (ay. 14-18, perjanjian dengan maut dan dunia maut = mengikatkan diri pada kerajaan-kerajaan yang kuat, misal Mesir, dan menyembah dewa-dewa mereka). Maka TUHAN akan :.....

Kondisi berat akan dialami para pencemooh itu, perhatikan suara nabi (ay.20-22):

- ☛ TUHAN akan bangkit dan.....
- ☛ Nabi memanggil kembali supaya para pencemooh percaya dan datang kepada TUHAN.....

Sebagai "pendengar" suara nabi dan suara pencemooh nabi, aku **memahami** bahwa :

- ♥ manusia sekalipun beraktivitas sebagai rohaniawan atau pemimpin umat TUHAN adalah.....
- ♥ TUHAN yang adil dan benar adalah TUHAN

Melakukan:

Bersyukur memahami kelemahan manusia dan kedaulatan TUHAN yang tidak mendingkan cemoohan manusia, aku akan **memperbaiki** sikapku, ketaatanku kepada TUHAN dengan.....

Berserah kepada Yesus, tubuh, roh dan jiwaku. Ku kasih, kupercaya, kuikuti Dia t'rus.

Aku berserah, aku berserah, kepada-Mu Jureus'lamat, aku berserah. (KJ 364)



Yesaya 28:23-29

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tindakan yang akan TUHAN buat terhadap umat-Nya dikatakan bahwa perbuatan TUHAN itu ganjil/aneh tetapi sekaligus juga ajaib. Sebab TUHAN akan menghukum Israel melalui suatu serangan yang dahsyat dan sangat mengerikan sampai umat TUHAN itu hancur.

Yesaya memperjelas apa yang akan dilakukan TUHAN atas umat-Nya dengan perumpamaan bahwa TUHAN itu seperti seorang petani yang sangat mengetahui seluk beluk penggarapan tanah ladang dan penanaman dan masa panen. Dengan detil Yesaya menjelaskan dengan mengajukan pertanyaan retorika :

- ☛ apa yang pertama-tama dikerjakan oleh petani adalah membajak dan inipun ada aturannya yaitu.....
- ☛ proses penanaman setiap jenis tanaman pun berbeda-beda, contoh.....
- ☛ ketika masa panen tiba, cara mengirik biji-bijian pun ada cara dan aturan yang berbeda-beda.....
- ☛ menyaksikan petani yang diberi petunjuk juga oleh Allah, sehingga petani tahu cara mengolah tanah sampai masa panen tiba dan menikmati hasil panen dengan baik. Pola ini datang dari

Inilah metafora yang akan TUHAN lakukan atas umat-Nya meski sulit dimengerti umat dan bahkan diluar pengertian manusia yang merasa bahwa mereka adalah umat TUHAN. Namun apa yang dilakukan TUHAN adalah suatu tindakan yang (ay.29).....

Pemahaman yang aku dapatkan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur metafora ini memberikan kepadaku **pemahaman** bahwa TUHAN semesta alam, Ia adalah TUHAN yang

Sebagai manusia aku begitu terbatas **memahami** apa yang dilakukan TUHAN bahkan mungkin aku berpikir "aneh, ganjil" namun dari nubuat ini aku yakin bahwa TUHAN.....

Ku harus **bersikap dan berdoa**

Tuhan, ajarkanlah kehendak-Mu. nyatakan jalan-Mu dan firman-Mu.
Ku s'rahkan hidupku pada bimbingan-Mu. Dekatkan diriku kepada-Mu. (BLP 376)



Yesaya 29:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ucapan dimulai dengan :”Ah! Celakalah! dan diulangi nama Ariel, Ariel. Nubuat ini disampaikan sebelum Yerusalem dikepung pada th 701. Nama Ariel biasanya dihubungkan dengan kata **har el** atau **ari eyl**, ialah kata yang dipakai nabi Yehezkiel untuk menyebut bagian atas mezbah, tempat api dan pembakaran korban. Sehingga Ariel adalah ciri kudus kota Yerusalem.

Kota tempat Daud pernah memerintah dan mengadakan perayaan-perayaan, namun dengan bergulirnya waktu dan dinasti keturunan Daud, para pemimpin tidak lagi mengikatkan diri pada perjanjian TUHAN. TUHAN akan menyesakkan Ariel :

- ☆ **Ay. 2-3** –TUHAN (memakai bangsa-bangsa asing) akan
- ☆ **Ay.4** - umat TUHAN sampai di titik terendah dan digambarkan bahwa mereka sangat lemah dan tidak berdaya.....
- ☆ **Ay. 5** – karena umat merendahkan diri dan berseru kepada TUHAN meski hanya sebuah bisikan yang lemah, TUHAN memperhatikan. Dalam waktu sekejap mata, akan terjadi.....
- ☆ **Ay. 6** – TUHAN datang dengan
- ☆ **Ay.7-8** – akhir dari kekuatan musuh hanyalah sebuah “mimpi” – karena.....

Merenungkan relasi umat dengan TUHAN dan TUHAN dengan umat memang tidak dapat dibandingkan dan disandingkan. TUHAN sangat memperhatikan umat-Nya sedangkan umat begitu mudah meninggalkan TUHAN. Sebuah **peringatkan** tetapi juga **penghiburan** bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN semesta alam berkuasa penuh untuk mendatangkan ”pengepung” dan untuk memerangi mereka dan menolong umat yang tersesak merintih tak berdaya. **Memahami ini jangan** aku mencemoohkan dan mengabaikan TUHAN dan firman-Nya, aku harus bersikap.....

Ajarilah ku kenal anug'rah-Mu, sinirlah dengan t'rang wajah-Mu, hapuskan dosaku, diami hatiku, kiranya ku tetap bersama-Mu. (BLP 376)



Yesaya 29:9-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Memberitakan firman TUHAN kepada bangsanya tidaklah mudah bagi Yesaya. Sudah jelas ada firman tentang hukuman yang mengerikan walau memang ada pengharapan untuk orang-orang sisa, namun tetap saja umat TUHAN mengabaikan.

Perhatikan firman TUHAN kepada Yesaya dan juga umat-Nya :

- ☛ **Ay. 9-10** – kepada para nabi dan juga pelihat, TUHAN sudah membuat mereka
- ☛ **Ay.11-12** - dan bagi umat yang mengeraskan hati maka gulungan firman TUHAN tidak dapat dibaca dan dimengerti dan mereka pun punya alasan :
 - ☞ Isi kitab ini seperti termeterai sehingga orang bisa mengatakan.....
 - ☞ bila orang tidak dapat membaca, ia akan mengatakan
- ☛ **Ay. 13** : bangsa yang beralasan (menunjukkan memang tidak ada usaha untuk membaca dan tidak mau membaca) meskipun mereka masih menyanyi memuji TUHAN dan beribadah, mereka hanya.....
- ☛ **Ay.14** : TUHAN melihat dan TUHAN bertindak.....
- ☛ **Ay.15** : Celaka! orang yang menganggap TUHAN tidak ada dan tidak melihat dan melakukan.....
- ☛ **Ay. 16** : pernyataan TUHAN atas bangsa yang memutarbalikkan status dan posisi mereka di hadapan TUHAN, sampai mereka tidak tahu menempatkan diri dengan benar di hadapan TUHAN dan bahkan mereka merasa.....

Suatu gambaran hidup dari orang yang disebut umat TUHAN tetapi hidup mereka tidak dekat TUHAN dan tidak mengabdikan kepada TUHAN dan bahkan menolak firman-Nya. Mereka tidak menundukkan diri tetapi mengatur hidupnya sendiri dan merasa nyaman. Aku harus **mewaspada** diri agar.....

Melakukan:

***Bersyukur** aku diingatkan bahwa ku harus sadar dan hati-hati dengan ibadahku dan penundukkan diriku pada TUHAN dan firman-Nya, TUHAN ampuni kalau dalam diriku ada kesombongan di hadapan TUHAN, berikan hati yang*

Kehendak Tuhan, laksanakan. Ku tanah liat, Kau Penjunan. Bentuklah aku sesuka-Mu, aku menunggu di kaki-Mu.

(PPK 136)



Yesaya 29:17-24

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Sekalipun umat TUHAN tidak mampu untuk setia, TUHAN tetap setia. Pula TUHAN akan menjagai orang-orang yang tetap mau setia. Dan pada waktu-Nya, TUHAN akan mengadakan pemulihan.

Pemulihan yang akan TUHAN lakukan diilustrasikan seperti Libanon. Libanon dikenal dengan hutan kayu arasnya, namun ada nubuat bahwa Libanonpun tidak akan luput dari hukuman TUHAN. Namun akan ada restorasi. Libanon yang gersang akan

Ketika TUHAN melakukan pemulihan, Ia akan melakukan pembaruan baik secara jasmani maupun rohani dan karakter, ekonomi, sosial. Baca teliti ay. **18-24:**

- ♥ orang-orang tuli.....
- ♥ orang-orang buta.....
- ♥ orang-orang sengsara.....
- ♥ orang-orang miskin.....
- ♥ orang yang gagah sombong.....
- ♥ pencemooh.....
- ♥ orang yang berniat jahat.....

Maka keturunan Yakub akan melihat perbuatan tangan TUHAN dan mereka akan :

- ♥ beribadah dengan
- ♥ mendapatkan pengertian dan pengajaran, sehingga mereka tidak akan lagi.....

Nubuat-nubuat Yesaya mengenai hukuman tidak pernah tanpa harapan, bahkan selalu memunculkan tema **pemulihan** Israel. Ayat-ayat ini menubuatkan hari-hari akhir ketika orang Israel yang rendah hati dan miskin akan berbalik kepada Allah (Yes 29:18-19) dan orang jahat akan dibinasakan (Yes 29:20-21). **Pemahaman** yang aku dapat tentang keberadaan TUHAN di tengah-tengah manusia adalah

Melakukan:

***Bersyukur** sebagai umat masa kini kondisi ini sudah aku alami dalam anugerah Tuhan Yesus Kristus, dan hidupku diubahkan, kini aku.....
Dan terus aku **tumbuhkan sikap hormatku** kepada Allah dengan.....*

Kehendak Tuhan jadikanlah, tilik hatiku dan sucikan. Di hadirat-Mu ku berserah, Yesus Tuhanku O t'rialmah.



Yesaya 30:1-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Celakalah! Firman TUHAN kepada umat-Nya yang sudah memberontak. **Perhatikan** keputusan yang mereka buat waktu Asyur menyerang Yehuda (2 Raj 18:21; Yes. 36:6-7), Yehuda (30:1-5):

- rancangan yang hendak dibuat oleh Yehuda adalah.....
- tetapi TUHAN berfirman bahwa Mesir yang diandalkan menjadi pelindung akan.....
- hasilnya akan memalukan karena.....

Yehuda mengupayakan dengan susah payah membawa harta kekayaan dan barang-barang perbendaharaan di atas keledai dan unta ke Mesir sebagai upeti (Ay.6-7).

- perjalanan ini amat membahayakan sebab harus melewati kawasan.....
- perjalanan ini amat sia-sia sebab.....
Rahab – nama julukan untuk Mesir yang berarti – kekuatan, kuasa, kebanggaan hanya akan jadi penganggu.

Nabi diperintahkan untuk tidak hanya *berbicara* tetapi *menuliskan* di suatu loh dan juga di sebuah kitab supaya dapat terus “dibaca” oleh angkatan-angkatan kemudian. **Cermati** respons dari angkatan bangsa di masa itu (ay. 8-10).....

TUHAN memberikan **peringatan** dan memberikan kesempatan untuk **pertobatan**, namun hati bangsa sudah **tidak mau mendengar** firman TUHAN, maka **reaksi** mereka atas petunjuk TUHAN (ay.15-17).....

Karena mereka **enggan** mendengar dan tunduk pada TUHAN, akibat yang harus ditanggung adalah.....

Melakukan:

Bersyukur dipaparkan tentang manusia yang sudah enggan mendengar firman TUHAN berhati gelap, keras, memberontak. **Memeriksa diri** : hatiku, kerinduanku, keinginan, kehendakku, adakah seperti bangsa ini?.....

O TUHAN **ampuni** dan ku **merindukan**.....

Kehendak Tuhan jadikanlah, pegang hidupku agar tahan. Penuhi aku dengan Roh-Mu, hiduplah Yesus di hatiku.

(PPK 136)



Yesaya 30:18-26

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kondisi yang akan dialami bangsa yang tegar tenguk sangat mengerikan, namun ini adalah cara TUHAN mendisiplin umat-Nya. Namun TUHAN selain masih memberikan kesempatan untuk pertobatan, TUHAN juga menanti-nantikan (ay.18). Pernyataan firman yang sangat indah dan memberikan pengharapan, yaitu.....

Firman pengharapan bagi bangsa di Sion – tentu orang-orang yang “tersisa” yang hatinya tidak *mengeras* tetapi *menangis* (ay.19-26) :

- * ketika bangsa itu berseru-seru kepada TUHAN, TUHAN akan.....
- * akan terjadi pembalikkan :
 - o kebutuhan hidup sehari-hari.....
 - o pengajar yang akan menuntun jalan akan.....
 - o dalam ibadah kepada TUHAN.....
 - o dalam pertanian dan peternakan (harta kekayaan).....
 - o kondisi pertanahan.....
 - o kondisi alam semesta ini.....
 - o kondisi spiritual dan tubuh

Panggilan dan janji “**berbahagialah semua orang yang menanti-nantikan Dia!**” memberikan penguatan dan **penghiburan** kepadaku karena TUHAN

Sebab itu **sikapku** kepada TUHAN adalah

Melakukan:

Bersyukur memahami akan kasih setia TUHAN yang mengasihani orang-orang yang mau menanti-nantikan Dia dan yang mau

TUHAN tidak hanya berbelas kasihan, tetapi Ia juga akan melakukan pembalikkan dan pembaruan dalam hidup. Aku sangat bersyukur menyaksikan akan pemeliharaan dan tuntunan-Nya sehingga ku berubah

Aku **bersyukur**

Aku berubah, sungguh 'ku berubah, waktu 'ku s'rahan hatiku. Aku berubah, sungguh 'ku berubah, waktu 'ku s'rahan semua. Yang kukasihi kini lenyap, yang lebih baik, aku dapat.

Aku berubah sungguh 'ku berubah. waktu 'ku s'rahan semua. (KPRI 84)



Yesaya 30:27-33

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN hadir dan terlibat serta dalam sejarah bangsa-bangsa dan secara khusus dalam sejarah bangsa pilihan-Nya, Israel. TUHAN memakai bangsa-bangsa di seputar Israel untuk menjadi alat-Nya. Karena TUHAN mendengar seruan umat-Nya yang berharap Ia mengasihani mereka, TUHAN akan berperang melawan Asyur :

- **Ay. 27-28** : mencoba membayangkan : Siapakah TUHAN dan bagaimana Ia melampiaskan amarah-Nya terhadap suku-suku bangsa, yaitu
- **Ay. 29**: kondisi umat TUHAN sangat berbeda : umat berjalan seperti akan merayakan suatu hari raya dan hendak naik ke gunung TUHAN, Sion, Gunung Batu Israel, umat TUHAN akan menguduskan diri dan
- **Ay.30 – 33** : melanjutkan sikap dan tindakan TUHAN atas Asyur akan sangat mengejutkan Asyur dan dalam murka TUHAN yang hebat, Asyur dan raja-rajanya akan

Mencermati tindakan tegas dan keras dari TUHAN atas Asyur dan *perlindungan* TUHAN atas umat-Nya, aku **belajar memahami** tentang TUHAN.....

Peringatan bagiku kalau TUHAN memberikan kesempatan padaku untuk melakukan suatu perbuatan/tindakan, jangan aku.....

Penghiburan bagiku, seandainya ada tekanan, kesulitan, aku tetap bersikap kepada TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN peduli dan mengasihani umat-Nya yang ditekan oleh Asyur. Umat TUHAN yang hanya “sisa” tak mampu hadapi Asyur yang kuat. maka TUHAN sendiri yang berperang dan Ia.....

Permohonanku kepada TUHAN untuk diriku, keluarga dan juga orang-orang yang aku kenal.....

Pengharapanku hanya Yesus saja, yang mati atas Golgota. Dia gembala jiwaku yang sungguh, Yesus Dia harapkanku. Yesus harapan jiwaku. Yesus menebus dosaku. Dia pohon selamat, dan kemenanganku.

Yesus Dia harapkanku. (Gema)



Yesaya 31:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya mengingatkan orang Israel : **Celakalah!** Karena saat itu Israel sedang ketakutan menghadapi serangan kerajaan Asyur, lalu mereka merencanakan untuk meminta bantuan kepada kerajaan Mesir. Alasannya adalah **(ay. 1-3)** :

- ♣ Mesir bagi Israel adalah kerajaan kuat, besar jumlah pasukan berkudanya, tetapi sikap Mesir kepada TUHAN.....
- ♣ padahal di hadapan TUHAN, Allah Israel, Mesir adalah
- ♣ Yesaya ingatkan bahwa Mesir bukan Allah, ia manusia, maka tidak mungkin Mesir bisa bertahan di hadapan TUHAN dan orang yang dibantu pun akan sama-sama.....

Dengan metafora sebagai seekor singa muda, burung yang berkepak-kepak melindungi sarangnya, itulah yang akan TUHAN buat atas Israel. Ia akan **(ay.4-5)**.....

Panggilan nabi untuk bangsa Israel **(ay.6-7)** dengan mewujudkan sikap dan tindakan :

- ♥ sikap kepada TUHAN yang sudah ditinggalkan.....
- ♥ sikap dan tindakan kepada patung-patung.....

Gambaran yang akan terjadi atas kerajaan Asyur adalah **(ay.8-9)**.....

Nubuat ini membukakan kepadaku **pengertian** tentang relasi TUHAN dan umat-Nya yaitu.....

Yang aku harus **ingat** adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** diingatkan bahwa aku kini harus **waspada** agar jangan melakukan dosa yang sama seperti Yehuda; jangan berharap kepada siapapun dan apapun. **Pertolonganku** adalah*

***Tolonglah** aku ya TUHAN agar.....*

You are my hiding place. You always fill my heart, with songs of deliverance whenever I am afraid. I will trust in You. I will trust in You. Let the weak say, I am strong in the strength of the Lord. I will trust in You.

(KPRI 18)



Yesaya 32:1-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya menubuatkan akan datangnya seorang raja yang mempunyai ciri-ciri :

- ✦ **Ay.1a**
- ✦ **Ay. 1b – 3** : raja itu mempunyai bawahan yang menjadi pemimpin-pemimpin rakyat dan mereka akan
- ✦ **Ay.5-7**, pemerintahan yang bersih dari orang bebal, orang jahat, orang penipu, pendusta, perancang jahat, perancang celaka akan.....
- ✦ **Ay.8** – di dalam pemerintahan sang raja akan ada orang yang

Secara khusus Yesaya berbicara kepada para perempuan yang hidup dalam kelimpahan, kenyamanan. Ingat nubuat terhadap para perempuan Sion (3:16-4:1), Yesaya mendorong agar perempuan-perempuan :

- * gentar, gemetar.....
- * meratapi.....

Yesaya menyampaikan pertobatan, perkabungan harus dilakukan karena menyadari sebagai seorang berdosa dan TUHAN akan (ay.15-20):

- ⌘ mencurahkan Roh-Nya yang akan memulihkan bangsa secara spiritual, yaitu
- ⌘ kekuatan musuh (digambarkan dengan hutan dan kota = Asyur, ay. 19) akan dihancurkan, dan bangsa umat TUHAN akan mendapatkan tempat tinggal yang

Pemahaman yang aku dapat dari nubuat ini adalah.....

Melakukan:

*Bersyukur diberi **peringatan** betapa pentingnya pertobatan, meratapi dan gentar terhadap TUHAN, hari-hari ini aku hendak **memperhatikan** seruan Yesaya ini dan aku akan*

*dan **berdoa** untuk pemerintahan di negeri ini.....*

Pada Yesus ku berserah dengan seg'nap jiwaku. Roh-Nya penuhi hatiku dan Dia sungguh milikku.
 Aku berserah, aku berserah, pada Tuhan Jurus'lamat, aku berserah. (KPRI 132)



Yesaya 33:1-24

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Celakalah! Ucapan nabi yang ditujukan kepada bangsa-bangsa yang disapa penggarong, perusak dan tampaknya sangat kuat, sampai tidak ada yang dapat melawan. (ay.1). Tetapi ada batas waktunya, suatu hari si penggarong juga akan digarong.

Nabi (bersama dengan umat yang masih mau percaya kepada TUHAN) memohon kepada TUHAN (ay.2).....

Karena umat yakin kalau TUHAN bangkit (ay.3) bangsa-bangsa akan lari, tetapi kalau TUHAN tidak menolong, musuh akan menjarah dengan hebat (ay.4).

Ay.5-6 : keyakinan dan kepastian kondisi Sion apabila TUHAN yang tinggi luhur dan yang tinggal di tempat tinggi mengubah Sion maka.....

Ay. 7-9 : kondisi yang sangat berbalikan ketika umat menolak TUHAN. Libanon – hutan aras yang lebat; Saron – padang penggembalaan yang subur; Basan dan Karmel – bukit yang sarat dengan buah-buahan, semua akan

Ay.10-13 – TUHAN akan bangkit pada waktu-Nya. dan Ia akan

Ay.14- 24 : orang-orang berdosa di Sion akan gentar sedang orang-orang benar yaitu orang-orang yang :

- * dalam kehidupan sehari-harinya.....
- * tinggal dalam negeri yang dipimpin raja
- * mempunyai relasi dengan TUHAN
- * tidak lagi hadapi musuh yang melintasi (digambarkan sebagai perahu dan kapal) sebab ada Raja yang menyelamatkan, sehingga kapal-kapal musuh ditaklukkan dan penduduk Sion akan

Perubahan besar dan menyeluruh akan terjadi pada waktu TUHAN, Sang Raja itu memerintah dalam semarak-Nya. Pengharapan yang pasti akan digenapi baik pada waktu dekat maupun jauh (saat Tuhan Yesus datang sebagai Juruselamat dan ketika Ia nanti datang sebagai Raja). Ku **memahami** bahwa umat TUHAN

Melakukan:

Bersyukur untuk janji ini yang **kuimani** dan **kerindukan** hidup sebagai umat dalam Kerajaan Allah yang sekarang ini **"already but not yet"**, sudah datang meski masih menantikan kesempurnaannya.



Yesaya 34:1-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya 34 dan 35 adalah nubuat tentang *hukuman* dan *keselamatan* yang terakhir dari bagian pertama kitab ini (pasal 1-39). Tiga pasal berikutnya adalah narasi sejarah kerajaan Yehuda pada zaman raja Hizkia yang dicatat oleh Yesaya.

Ay.1-4 : TUHAN murka atas segala bangsa, Ia akan menjatuhkan hukuman yang sangat dahsyat, atas *alam semesta* ini, dan atas *manusia*, yaitu.....

Ay.5 – 17 : firman khusus ditujukan kepada Edom dan ibu kota dari daerah Idumaea, Bozra. **Perhatikan** dengan teliti, tindakan-tindakan TUHAN :

- ✓ Ia akan menghakimi dan menumpas Edom dan kepada manusia dan hewan.....
- ✓ tanah dan sungai.....
- ✓ negeri itu akan.....
- ✓ kondisi dan suasana negeri.....
- ✓ raja, pemimpin negeri beserta dengan puri-purinya.....
- ✓ ditegaskan di ay.16-17 : bahwa TUHAN benar-benar akan melakukan apa yang tepat menurut rencana-Nya dan akan dicatat dalam kitab nabi-nabi. Negeri itu tidak didiami manusia tetapi makhluk-makhluk.

Pemahaman tentang orang-orang berdosa yang jahat dan yang menekan Sion; namun TUHAN tidak diam, Ia akan mendatangkan pembalasan dan pengganjaran. TUHAN akan.....

Peringatan bahwa ini bukan hanya untuk Edom tetapi juga (ay.1-2).....

Melakukan:

Bersyukur untuk **peringatan** ini, bahwa TUHAN berkuasa dan Ia terlibat dalam hidup manusia. Hendaknya aku senantiasa **mengingat** hukuman-Nya yang akan ditimpakan atas bumi ini. **Berdoa** untuk.....

Di hadapan hadirat-Mu ya Bapa, ku datang dengan penuh kerinduan. Di hadapan hadirat-Mu ya Bapa, segala keangkuhanku hilang. Ku sembah Kau ya Bapa, kusembah Kau ya Tuhan.
Ku tinggikan nama-Mu Yesus, dalam hidupku, dalam hidupku s'lalu (BLP 262)



Yesaya 35:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 34 nubuat hukuman Allah atas orang jahat yang begitu mengerikan, selanjutnya Yesaya menyampaikan nubuat tentang hari penyelamatan TUHAN. Pembalikan keadaan secara total akan dilakukan TUHAN. **Mencermati** kondisi di masa TUHAN menyelamatkan umat-Nya:

- **Ay.1-2** : padang gurun, padang kering, padang belantara, Libanon, Karmel, Saron (ingat Yes. 33:9).....
- Pemulihan itu mewujudkan kemuliaan TUHAN dan semarak Allah yang dapat
- **Ay.3-4** : Nabi harus mengatakan kepada orang-orang yang lemah lesu, yang tawar hati.....
- Allah sendiri datang untuk.....
- ✦ **Ay. 5-6** : secara fisikpun akan dilakukan TUHAN.....
- ✦ **Ay.6-7** : padang gurun, padang belantara, tanah pasir, tanah gersang, tempat bermukim serigala (=gersang, semak).....
- ✦ **Ay.8-10**: TUHAN menuntun :
 - orang yang.....
 - orang-orang ini akan melewati jalan.....
 - tidak akan menjumpai bahaya dari.....
 - mereka akan masuk ke SION

Pemahaman yang aku dapatkan bahwa pemulihan hanya akan dialami oleh.....
Pengenapan ini bertahap : pada masa Yehuda pulang dari Babel, pada waktu Tuhan Yesus datang dan sepanjang zaman sejarah gereja dan ketika nanti Ia datang kembali.

Melakukan:

***Bersyukur** bahwa pemulihan itu terjadi baik secara fisik maupun secara spiritual, bersifat sementara – dalam hidup sehari-hari meski belum sepenuhnya tetapi juga bernilai kekal. Dalam komunitas aku, sebaiknya*

Di hidupku ada sobat yang setia yang s'nantiasa berjalan sertaku. Masa gelap dibuat-Nya terang ceria. Itulah Yesus Jurus'lamatku. Ku tak cemas 'kan jalan yang naik turun, lewat lembah dan gunung yang terjal. Sebab Tuhan berjalanlah disampingku, memimpinku ke Neg'ri yang kekal. (BLP 173)



Yesaya 36:1-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Secara khusus, Yesaya mencatat tentang apa yang terjadi atas Yehuda pada masa raja Hizkia memerintah. Catatan sejarah ini paralel dengan 2 Raj. 18:13-17 dan 2 Taw. 32:1-19). Pada tahun keempat belas zaman pemerintahan raja Hizkia, raja Asyur, Sanherib menyerang Yehuda , +/- tahun 701 s.M.

Memperhatikan dialog antara utusan raja Sanherib dengan utusan raja Hizkia (**ay.2 – 21**) : **Juru minuman agung** dari Lakhis berhadapan dengan **Elyakim bin Hilkia**, kepala istana, **Sebna**, panitera negara, **Yoab bin Asaf**, bendahara negara :

- ☛ Juru minuman agung, (the Rabshakeh, perwira tertinggi dalam kemiliteran Asyur, NIV – panglima mandala) mencela Hizkia tentang apa yang ia *percai*/kepada siapa ia *berharap* (**ay.4; 5; 6a, 6b; 7; 9**). pengulangan kata-kata ini merupakan cemoohan kepada Yehuda bahwa mereka.....
- ☛ Juru minuman agung: melecehkan kekuatan Yehuda (ay.8-10) dan meyakinkan bahwa ada firman TUHAN kepada Asyur untuk.....
- ☛ Dialog memanas sebab juru minuman agung sengaja memakai bahasa Yehuda supaya rakyatpun mendengar bahwa Hizkia memperdayakan rakyatnya yang terus mengatakan bahwa TUHAN
- ☛ **Perhatikan** reaksi dan aksi para utusan raja Hizkia (ay.22).....

Juru minuman agung berusaha melemahkan keyakinan umat itu kepada TUHAN dengan intimidasi, kebohongan, dan argumentasi bahwa Allah Yehuda tidak kuat untuk melepaskan mereka dari Asyur yang perkasa. (bdk. 2Raj 19:6-13). Miris, sedih “mendengar” ucapan keras, kasar dari juru minuman agung tentang TUHAN dan umat-Nya. Perkataan yang mirip masih akan terdengar sepanjang masa, sikapku.....

Melakukan:

*Bersyukur belajar dari perkataan juru minuman mewakili rajanya yang sombong dan merendahkan TUHAN dan umat-Nya mungkin pernah aku dengar atau dikatakan orang kepadaku, juga kepada umat TUHAN. Ku **mohon** agar kami sebagai umat TUHAN.....*

Alangkah girang dan bahagia, ku bersandar pada yang kekal, karunia besar, di b'ri oleh-Nya, sandar pada lengan yang kekal. Sandar, sandar, sandar HU tentu kuat teguh, sandar, sandar, ku bersandar lengan yang kekal. (KPRI 23)



Yesaya 37:1-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Reaksi dan aksi seluruh istana raja Hizkia menanggapi penekanan, pencemoohan, penindasan dengan kata-kata yang menikam tajam dari juru minuman agung:

- **Ay. 1-4 :**
 - raja Hizkia secara pribadi.....
 - raja mengajak Elyakim, Sebna, tua-tua
 - raja mengutus mereka kepada nabi Yesaya untuk :
 - menceritakan perkataan yang mengintimidasi dan meminta agar Yesaya.....
- **Ay.5-6 :**
 - Yesaya menyampaikan firman TUHAN bahwa agar Hizkia tidak perlu takut sebab
- **Ay.7-13 :**
 - realita yang raja Hizkia hadapi : ia mendapatkan surat dari raja Asyur yang begitu jelas mengenai kondisi yang sedang terjadi ini sangat menakutkan sebab.....
- **Ay.14-20**
 - raja Hizkia membentangkan surat kecaman dan ancaman itu di hadapan TUHAN dan ia berdoa dengan keyakinan sungguh bahwa TUHAN semesta alam adalah Allah Israel

Pertarungan sengit dengan *perkataan* penghinaan yang keras dan *realita* kemenangan Asyur atas Israel dan ketidakberdayaan raja Hizkia hadapi kekuatan dahsyat. Dalam kondisi tertekan berat ini raja (ay. 1, 14, 15).....

Panutan mencermati permohonan doa Hizkia yang imani dan taati TUHAN (baca pelan dengan membayangkan situasi dan kondisi Hizkia yang terjepit, tertekan).....

Melakukan:

Bersyukur ada TUHAN yang adalah satu-satunya ALLAH atas bumi ini. Ia tidak tuli dan ia tidak diam. Ia bukan buatan manusia, sebab Ia Pencipta langit dan bumi dan Penguasa seluruh kerajaan di bumi. Kepada TUHAN, ALLAH aku datang untuk bersyukur dan memohon.....

Hilanglah cemas, hilang takutku, kubersandar pada yang kekal. Hatiku aman, TUHAN Panduku, sandar pada lengan yang kekal. Sandar, sandar, sandar Ku tentu kuat teguh. Sandar, sandar, ku bersandar lengan yang kekal.



Yesaya 37:21-38 (tambahan)

untuk memahami TUHAN menuntaskan sampai akhir hidup si raja sombong.

Membaca & Merenungkan :

Jawab TUHAN kepada raja Hizkia melalui nabi Yesaya:

- ☛ Memakai sapaan Anak dara, (= belum pernah mendapatkan serangan, lemah, milik TUHAN, seorang putri) namun kini menghina Asyur dan mengolok-olok Asyur dalam bentuk puisi (ay. 22-25) :
 - ↳ bahwa Asyur sedang mencela, menghujat, memandang sombong bukan kepada Hizkia dan Yehuda tetapi.....
 - ↳ bahwa Asyur yang mempunyai banyak kereta dan banyak pahlawan perang sehingga mampu.....
 - ↳ namun Asyur mencela TUHAN.
- ☛ TUHAN yang dicela Asyur sudah menentukan waktu jauh-jauh hari sebelum Asyur memenangkan semua peperangan dan mendapatkan kemenangan telak atas bangsa-bangsa; TUHAN sudah mempunyai rancangan. TUHAN akan mewujudkan dan Asyur akan (ay.26-27).....
- ☛ TUHAN mengakhiri perkataan-Nya dengan menyatakan bahwa Ia TUHAN yang Mahatahu dan Pendengar dan TUHAN akan bertindak (ay.28-29).....



Inilah gambaran tentang kondisi yang akan terjadi di antara kaum Yehuda, orang-orang yang masih **tertinggal**, yang selamat dari serangan Asyur (karena Asyur sudah merebut Samaria (Kerajaan Utara). Namun kepada Yehuda, TUHAN akan (ay.30-35). Hal ini karena TUHAN ingat dengan perjanjian-Nya kepada Daud dan melihat raja Hizkia yang sungguh imani Dia.

- **Ay.36-38** : tragis, ironis, Kerajaan Asyur yang kuat, Sanherib yang perkasa, Allah Nisrokh yang selama ini dipercayai memberikan kemenangan, **pada hari itu**.....

*Ku bersyukur memuji TUHAN, Allah Israel, Allah yang kupercayai di dalam Tuhan Yesus Kristus, bahwa Ia akan terus **mewujudkan rancangan-Nya** di bumi ini. Aku percaya dan berdoa*.....



Yesaya 20 – 37

Nubuat-nubuat nabi Yesaya tentang hukuman-hukuman TUHAN atas bangsa-bangsa dan pengharapan pemulihan atas Yehuda yang sedang “dihukum” TUHAN karena pemberontakan mereka. Ada waktu **hukuman** namun ada waktu **pembaruan** bagi **orang-orang tersisa yang setia** (Remnant people).

Yesaya 13:1 - 20:6 :
ditujukan kepada Babel,
Filistea, Moab, Asyur - Israel
(Kerajaan Utara yang
bersekutu) dan Mesir

Yesaya 21:1 - 23:18:
ditujukan kepada : Babel,
Edom, Arab, Yerusalem,
Tirus.

Yesaya 24;1-27:13 : Nubuat
tentang hukuman yang terakhir
atas bumi. Bumi dihancurkan,
musuh-musuh musnah,
keselamatan bagi bangsa-
bangsa, Israel diselamatkan.

Yesaya 28-35 : TUHAN
berdaulat dan TUHAN
berfirman kepada bangsa-
bangsa dengan kata
"Celakalah!"

Sejarah Yehuda di
zaman raja Hizkia.
TUHAN, Allah yang
berkuasa atas kerajaan-
kerajaan di bumi ini.

Dari setiap nubuat-nubuat yang Yesaya sampaikan, aku **memahami** bahwa :

- ☆ TUHAN adalah
- ☆ Umat TUHAN (khususnya kaum tersisa yang mau setia).....
- ☆ Bangsa-bangsa yang untuk "sementara" diberi waktu untuk dipakai menjadi alat TUHAN mendisiplin umat-Nya.....
- ☆ Pada akhirnya.....

Hosea

Hosea, nabi yang diutus TUHAN untuk menyampaikan firman-Nya kepada Kerajaan Israel Utara yang sedang dipimpin oleh raja Yerobeam bin Yoas. Tampaknya Hosea sezaman dengan Yesaya sebab nama-nama raja Yehuda yang disebutkan juga ditulis oleh Yesaya. tahun pelayanan Hosea +/- 758-722 s.M. menjelang kehancuran Samaria.

TUHAN sudah berbicara tentang hukuman-Nya kepada Israel, namun firman TUHAN tidak didengar oleh umat-Nya. Kali ini TUHAN berbicara dengan memakai "alat peraga" dan Hosea dipakai untuk melakonkan apa yang TUHAN inginkan agar diperhatikan oleh umat-Nya. Berita yang Hosea sampaikan adalah tentang kasih setia Allah yang tidak pernah gagal dan batal meski Ia harus menghukum umat-Nya yang tidak setia, namun kepada yang setia TUHAN tetap setia.

Hosea – melalui hidupnya menunjukkan tentang kasih setia TUHAN kepada Israel, umat pilihan-Nya dan kasih setia itu tidak berubah meski umat-Nya tidak setia dengan "berzinah" dengan allah-allah bangsa-bangsa lain. Perkawinan Hosea dengan Gomer, perempuan sundal bagaikan cermin relasi TUHAN yang berdasar kasih setia itu dengan Israel. Perjalanan relasi yang dimulai indah dengan pernikahan, dicerca dengan ketidaksetiaan, berakhir dengan "perceraian" namun kembali rujuk dan terjadi pemulihan. Hal ini terjadi sebab kasih setia TUHAN diikat dalam kovenan yang kuat dan teguh.

Nabi Hosea dalam menyampaikan firman TUHAN, seringkali menunjuk kepada kitab Musa, Pentateukh, sebagai landasan dari relasi TUHAN kepada umat-Nya. Nabi sangat menunjukkan kedaulatan dan kekuasaan ilahi dari TUHAN yang berbicara sebagai "orang pertama – AKU". Keluarga yang dibangun oleh Hosea bukan sebagai model bukan pula sebagai panutan tetapi kondisi yang benar-benar dipakai TUHAN secara khusus untuk menyampaikan berita yang khusus kepada umat-Nya Israel. Tidak lama kesempatan untuk bertobat diberikan, pada tahun 722 s.M, Israel diserang Asyur dan musnahlah Israel. Nubuat Hosea tentu juga bergaung bagi Yehuda, Kerajaan Selatan, yang masih diberi kesempatan TUHAN sepanjang +/- 130 tahun sebelum akhirnya juga diserang oleh Babel dan Yehuda dibuang. membaca gali kitab Nabi Hosea harus menjadi perhatian umat masa kini, kasih setia TUHAN tetap selama-lamanya, namun harus diresponi dengan kasih dan setia umat-Nya.



Hosea 1:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pendahuluan (1:1) memberikan gambaran kepada pembaca masa pelayanan nabi Hosea ada dalam masa 5 raja-raja Yehuda dan 6 raja Israel yang masa pemerintahannya singkat sampai pada masa raja Hosea bin Ela, Samaria dihan-curkan dan ditawan oleh Asyur. Lebih kurang 40 tahun, 6 raja setelah Yero-beam bis Yoas, TUHAN masih memberikan kesempatan Israel untuk bertobat.

TUHAN mulai berbicara kepada Hosea :

- ☞ negeri Israel sudah bersundal hebat – selama 40 tahun Yerobeam bin Yoas menjadi raja melakukan apa yang jahat (2 Raj.14:23-24), maka Hosea disuruh untuk.....
- ☞ Hosea taat pada perintah TUHAN dan ia mengawini Gomer dan ia melahirkan **baginya** seorang anak dan TUHAN menyuruh memberi nama
- ☞ Kemudian lahirlah seorang putri dan TUHAN memberi nama
- ☞ Kemudian melahirkan seorang putra dan TUHAN memberi nama.....

Gambaran yang begitu menyedihkan mengenai relasi TUHAN dengan umat-Nya yang digambarkan dengan pernikahan Hosea dan Gomer lanjut dengan kelahiran 3 anak yang nama mereka menggambarkan *sikap* dan *tindakan* TUHAN atas Israel bila mereka tidak bertobat. **Pemahaman** yang aku dapat tentang TUHAN dan umat-Nya adalah.....

Melakukan:

Bersyukur bagian ini mengingatkanku jangan meninggalkan TUHAN dengan mencari dan menyembah allah-allah lain. **Memeriksa diri** : memohon TUHAN memberikan kepadaku hati yang lembut dan peka kalau aku sudah **mendua** hati dan tidak sungguh-sungguh **dekat hormat** kepada TUHAN. Kesempatan masih TUHAN berikan, aku **mohon**

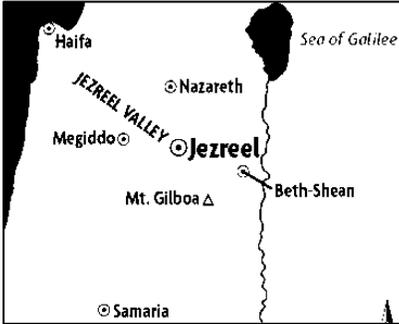
Bila hanya nikmat dunia kau kejar selalu t'rus, k'lak tempat pun tiada lagi bagi Yesus, Penebus. B'ri-kanlah tempat bagi-Nya dan dengarkan sabda-Nya! Bukalah pintu hatimu sambut Dia segera. (NKB 203)



Hosea 1:10-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



TUHAN kasih setia-Nya tidak berubah, Ia memegang kovenan-Nya dengan teguh seperti yang pernah Ia janjikan kepada Abraham yaitu

TUHAN adil dalam keputusan-Nya – **ingat** 3 nama putra putri Hosea, Ia menghukum keluarga Yehu yang tidak menjauhkan dari dosa menyembah anak lembu emas (baca tentang Yehu 2 Raj.10:1-36, tentang hutang darahnya (10:11). Dinasti Yehu : Yoahas, Yoas, Yerobeam, Zakharia.

Setelah TUHAN menghukum dan mengatakan pada angkatan yang jahat “Kamu ini bukanlah umat-Ku” maka TUHAN akan mengadakan pemulihan sekaligus pembaruan. Akan dikatakan “Anak-anak Allah yang hidup.” – Komunitas ini akan menjadi bangsa yang bersatu dan besar dan akan menjadi hari yang besar – hari **Yizreel** – “Allah menabur”. Dan nama-nama panggilan pun berubah menjadi “**Ami**”- umat Allah dan “**Ruhama**” – Allah menyayangi.

Aku **memahami** bahwa Tuhan Perjanjian adalah Tuhan Yang kekal dan tidak berubah. Ia senantiasa mengasihi umat-Nya dan menyatakan akan pemeliharaan yang kekal agar.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN dengan perjanjian kekal-Nya, senantiasa mengingat akan janji-Nya dan pemeliharaan-Nya atas umat-Nya. Dalam kuasa-Nya dan kedaulatan-Nya Ia akan melakukan segala sesuatu untuk kebaikan anak-anak-Nya. Hari ini aku **dikuatkan** agar aku

Perjanjian dan darah-Mu menjadi dasar hidupku, walau segalanya rebah, perlindunganku : Tuhanlah.
Kristuslah Batu Karangku di atas Dia ku teguh, landasan lain hancur luluh. (NKB 120)



Hosea 2:1-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Bagian perkataan TUHAN kepada Hosea, dapat dibagi dalam **dua** bagian besar:

- ☞ **ay.1-12** : dimulai dengan seruan untuk mengadukan ibu anak-anak yang adalah bukan isterinya (tampaknya Gomer meninggalkan Hosea dan bersundal dan melahirkan 2 anak Lo-Ruhama dan Lo-Ami – karena waktu melahirkan Yizreel ada kalimat : **melahirkan baginya=Hosea - bore him** a son, sedangkan waktu melahirkan anak 2-3 **tidak** dituliskan melahirkan **baginya**, ESV,KJ **tidak** menuliskan - **bore** a daughter, **bore** a son)
- ☞ ketika isteri kembali kepada kekasihnya, sang Suami,:"**Sebab itu** Aku (ay.5).....
- ☞ ketika tetap “bonek” mengejar suami pertamanya dan merasa berbahagia dengan segala berkat, sang Suami :”**Sebab itu** Aku (ay.8).....
- ☞ akibat yang harus ditanggung

☞ **Ayat 13 – 22:** Kovenan TUHAN dengan umat-Nya dikukuhkan kembali. Dimulai dengan “Sebab itu, sesungguhnya, Aku ini akan membujuk dia.....

- ☞ Setelah relasi dipulihkan dan terjalin dengan harmonis, maka perubahan, pembaruan dan berkat dicurahkan :
 - dengan alam.....
 - dalam etika dan moral.....
 - dalam spiritual.....
 - dalam kebutuhan hidup.....

Aku **memahami:** akan apa arti relasi TUHAN dan umat-Nya, yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur memahami betapa TUHAN sangat mengasihi umat-Nya yang bagaikan isteri yang sangat dirindukan untuk tetap dekat, akrab dan setia. Sebagai umat, ampuni TUHAN kalau aku.....

Aku memohon TUHAN menolongku untuk

Yesus Tuhanku, Dialah segalanya, dalam pergumulan dunia, Yesus Tuhanku. Dialah Sahabat ku paling akrab dan teguh. Dia ku pegang selalu : Yesus Jurus’lamatku. (NKB 121)



Hosea 3:1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hosea diperintahkan TUHAN untuk melakukan kembali akan kasih setia TUHAN kepada Israel yang begitu sulit untuk kembali setia kepada TUHAN.

- ✦ Gomer sudah meninggalkan Hosea dan ia kembali menjadi perempuan sundal dan berzinah. TUHAN berfirman agar Hosea
- ✦ seperti TUHAN kembali mencintai Israel sekalipun Israel.....
kue kismis = roti yang disiapkan untuk mengadakan ritual penyembahan kepada Allah orang Kanaan.
- ✦ Hosea harus membeli perempuan ini dengan 15 uang perak (1 uang perak berat 11 gr) dan 150 kg jelai. Pembayaran yang jumlah uangnya cukup besar. Dan setelah itu harus diam dan tidak bersundal lagi.
- ✦ ada masa yang lama untuk Israel diam dan tidak akan bersundal sebab hal-hal yang membuat mereka meninggalkan TUHAN sudah tidak ada lagi (ay.4), benar-benar Israel berdiam dengan TUHAN. Dan pembaruan pun akan terjadi :
 - Israel akan kembali.....
 - dan TUHAN akan mengangkat raja dari keturunan Daud menjadi raja mereka.

Aku **memahami:** akan upaya TUHAN mencintai dan membawa kembali Israel, seperti yang dilakukan Hosea yang tentu tidak mudah. Ada *hati* yang harus melembut dan menyayangi, ada *uang* yang harus dikeluarkan untuk membeli.

Pemahaman yang aku dapatkan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN yang peduli, menyayangi dan berinisiatif mencari dan membeliku dari kungkungan kuasa dosa. Penebusan secara total dilakukan-Nya sebab ku **tahu** TUHAN

Nubuat ini digenapi dalam diri Yesus Kristus, aku yang sudah dibeli bukan dengan perak atau jelai tetapi dengan darah-Nya, selayaknya aku.....

Ya Tuhan, Kaulah Penebus yang b'rikan darah-Mu menjadi kurban yang kudus, mulia bagiku.

Kendati jalan hidupku berlalu dan berat, Engkau benarlah panduku dan aku tak sesat.

Tanamkan citra-Mu di dalam diriku, supaya hatiku rendah dan mengasihi-Mu (NKB 127)



Hosea 4:1-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 4:1 – 14:9 – Hosea menyampaikan firman TUHAN yang berisi tuduhan, dakwaan, peringatan dan janji-janji. Penyampaian secara langsung atau dengan perumpamaan.

TUHAN mengecam dan mendakwa persundalan Israel mulai dari pemimpin sampai kepada rakyat. Kebobrokan moral dan perilaku yang begitu jahat karena tidak ada pengenalan akan Allah.

- ☛ **ay.1-3** : dakwaan TUHAN atas spiritualitas dan moralitas penduduk negeri Israel.....
- ☛ **ay. 4-6** : kecaman TUHAN terhadap imam, nabi sebagai penyebab umat TUHAN juga tidak mengenal Allah. **Perhatikan** apa yang TUHAN katakan
- ☛ **ay.7-10** : masih berlanjut kepada para imam dan nabi, karena perbuatan mereka maka mereka akan menanggung hukuman TUHAN.....
- ☛ **ay.11-14** : penutup dari ketegasan TUHAN pada imam dan nabi, kondisi umat yang pemimpinnya tidak memimpin beribadah kepada TUHAN. Dan keluarga mereka pun sudah tidak TUHAN perhatikan, TUHAN “biarkan” kelakuan anak-anak mereka. Tragis dan ironis sekali, menyedihkan.
- ☛ **ay. 15-19** : **Perhatikan** kedegilan Israel = Efraim.....
- ☛ TUHAN melarang jangan mempengaruhi Yehuda.

Pemahaman yang aku dapat tentang orang yang sudah tidak ada kesetiaan, kasih dan pengenalan akan TUHAN, maka hidupnya.....

Melakukan:

Bersyukur memahami betapa ngerinya hidup tanpa pengenalan akan TUHAN, dari satu dosa ke dosa lain dan makin merasuk hidup dalam roh perzinahan, sampai sudah tidak ada kesempatan untuk TUHAN mendisiplin agar kembali hidup benar. Meski untuk sementara sepertinya “berhasil dan nyaman” namun pada akhirnya.....

TUHAN, **ampuni** aku dan **tolonglah** aku



Hosea 5:1-7

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman TUHAN disampaikan Hosea kepada para imam dan petinggi di dalam istana. Para pemimpin agama dan kerajaan tidak menjalankan kepemimpinan dengan benar bahkan menjadi penyebab ketidaksetiaan umat. Dua tempat Mizpa dan Tabor – sepertinya masih ada penduduk yang setia, namun juga dijerat dan diprangkap untuk dibawa meninggalkan TUHAN.

Kata Hosea : “Dengarlah....., perhatikanlah.....pasanglah telinga.....”.
Firman yang harus benar-benar **diperhatikan** :

- ☛ penghukuman TUHAN akan dijatuhkan.....
- ☛ TUHAN melihat dan TUHAN mengenal bahwa Israel = Efraim.....
- ☛ Israel tidak bisa berbalik kepada TUHAN sebab.....
- ☛ Israel sudah tergelincir dan ternyata Yehuda pun ikut serta dan sama-sama melakukan.....
- ☛ TUHAN akan dicari mereka dengan membawa kurban kambing domba lembu sapi tetapi ternyata.....
- ☛ dan akhirnya bukan hanya satu generasi tetapi generasi selanjutnya pun akan

Aku **memahami**: bahwa TUHAN hadir dan hidup dan memperhatikan manusia. TUHAN adil dan membalas kejahatan umat-Nya. Ia berkuasa untuk memusnahkan mereka yang menolak untuk mengenal Dia. Aku diingatkan jangan jatuh ke dalam dosa meninggalkan TUHAN dan berbalik dari DIA, karena

Melakukan:

Bersyukur peringatan yang keras ini aku mengerti. Dosa yang menguasai akan makin menjerat, aku harus mewaspada diri agar jangan bermain-main dengan dosa, dan jangan manajiskan diri. Sebab TUHAN begitu jijik dan benci terhadap dosa. **Permohonanku** kepada TUHAN

O Allah Bapa kami, Kau patut dimuliakan. Pada-Mu kami mohon : Roh Kudus-Mu curahkan. Serta ajarlah kami setia dalam iman. Lepaskan kami pula dari seg’nap cobaan. (NKB 99)



Hosea 5:8-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Suatu perintah untuk meniup sangkakala – salah satu tanda yang dibunyikan untuk mengingatkan akan adanya bahaya. Kota Gibeon, Rama, Bet-Aven adalah kota-kota yang dekat dengan perbatasan Efraim, Benjamin. Dan Yehuda tampaknya menggeser batas untuk merampas tanah milik Efraim.

Memperhatikan nubuat ini:

- * **ay.8-11** : seruan untuk meniup sangkakala dan berteriak karena :
 - penghukuman TUHAN akan segera terjadi dan sangat dahsyat sebab
 - atas Yehuda TUHAN akan.....
- * **ay.12-14** : TUHAN menggambarkan apa yang akan dilakukan seperti ngengat dan belatung. Dan menggambarkan bahwa Efraim dan Yehuda punya penyakit dan bisul; tetapi mereka pergi ke Asyur, raja “Agung” untuk menyembuhkan, hasilnya.....
- * TUHAN menggambarkan dirinya lebih dahsyat yaitu singa dan singa muda yang akan melakukan perbuatan yang mengerikan yaitu.....

Aku **memahami** dari nubuat ini bahwa TUHAN :

- ↳ tegas dan lugas terhadap Efraim dan Yehuda yang sudah tidak mau datang dan percaya pada TUHAN bahkan mencari pertolongan dari raja “Agung” maka TUHAN.....
- ↳ makin hari makin bertindak dengan keras atas umat-Nya, bila kesempatan pertobatan tidak dihargai. **Peringatan** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan perlunya mempunyai hati yang lembut dan mau ditegur ketika ada perbuatan dosa yang aku lakukan. Waspada hati yang keras dan bahkan merasa TUHAN tidak mampu menolong. Hati-hati jangan aku berpaling kepada “seseorang/sesuatu” yang sepertinya bisa menolong dan menjauhkan aku dari TUHAN. Aku **mohon**

Ku rindu mengiring-Mu ya Tuhan dalam hidupku. Nyatakan maksud hikmat-Mu, agar ku taat pada-Mu.

(NKB 182)



Hosea 5:15-6:6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Judul yang diberikan oleh LAI adalah pertobatan yang pura-pura dari pihak orang Israel.

Diawali dengan keputusan TUHAN untuk menantikan Israel (ay.15).....

Tampaknya Israel ada keinginan juga untuk berbalik kepada TUHAN sebab mereka memahami tentang sifat-sifat dan kuasa TUHAN, **perhatikan** apa yang mereka serukan (ay.1-3) :

- ☛ Mari, kita berbalik kepada TUHAN sebab TUHAN yang sudah menerkam, memukul, Ia akan.....
- ☛ Dengan keyakinan bahwa TUHAN akan.....
- ☛ Mari, kita mengenal dan berusaha sungguh-sungguh mengenal TUHAN, pasti TUHAN.....

Apa yang TUHAN nyatakan kepada umat-Nya (ay.4-6):

- Pertanyaan diajukan TUHAN kepada Efraim dan Yehuda, sebab TUHAN tahu apa yang mereka serukan untuk berbalik kepada TUHAN adalah :
 - ☛ kasih setia mereka kepada TUHAN begitu cepat menghilang bagaikan.....
 - ☛ TUHAN akan bertindak tegas.....
 - ☛ meski mereka memberikan kurban-kurban sembelihan dan bakaran, ritual itu tidak menyukakan Allah, sebab mereka mempersembahkan kurban namun.....

Aku **memahami** TUHAN menghendaki umat-Nya bukan melakukan ritual keagamaan tetapi mempunyai relasi yang didasari kasih setia dan

Melakukan:

Bersyukur jelas bagiku apa yang TUHAN kehendaki dalam hidupku adalah bukan bergiat dengan berbagai aktivitas, bukan memberikan persembahan uang tetapi TUHAN mau agar aku

Aku memeriksa diriku, adakah yang perlu aku perbaiki?.....

Ikut dan menyangkal diri, aku buang yang fana, hanya turut kehendak-Mu dan pada-Mu berserah.
 Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan pada-Mu. dalam Dikau Jurus'lamat, ku bahagia penuh. (KJ 376)



Hosea 6:7-7:2

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masih lanjutan dari kepura-puraan Efraim dan juga akan dibukakan segala sesuatu perbuatan mereka yang jahat.

TUHAN dengan jelas membukakan perlakuan – perlakuan Efraim dan Yehuda, tidak ada yang dapat mereka sembunyikan dibalik persembahan-persembahan kurban bakaran. Baca teliti **ay.6:7-7:2** :

- ↳ hati Efraim dan Yehuda.....
(Seperti Adam yang tidak setia pada perjanjian yang sudah TUHAN berikan padanya dan melakukan tindakan yang melanggar)
- ↳ Para iman melakukan.....
- ↳ Kaum Israel, rakyat pun
- ↳ Yehuda pun akan mengalami penuaian akibat dosa, meski ada orang-orang setia yang akan dipulihkan TUHAN. Banyak kaum Yehudapun.....
- ↳ Daftar perbuatan Efraim yang beribu kota Samaria.....
- ↳ TUHAN melihat, TUHAN mengingat, tidak ada yang dapat disembunyikan.

Aku **memahami** bahwa aku tidak bisa menutupi hati yang jahat dan melanggar perintah TUHAN dengan persembahanku, pelayananku yang sibuk, ritual-ritual ibadah. TUHAN melihat kedalaman hatiku. **Peringatan** yang harus ku camkan adalah.....

Melakukan:

*Bersyukur untuk peringatan ini, aku memeriksa diriku, aktivitasku, pelayananku, persembahanku, apakah semua **kulakukan** dengan hati yang tetap setia pada perjanjian, perintah TUHAN, hati yang taat dan tidak jahat kepada TUHAN, aku dapati.....*

(1)Nikmat dunia menggodaku pasti sia-sia. Ku tak ingin diperbudak oleh harta fana.

Reff : Yesuslah teladanku, di sepanjang jalanku. Yesuslah teladanku di setiap waktu.

(2)Yesus sudah menghancurkan tidap rantai dosa, agar ‘ku menjadi hamba yang tetap setia (NKB 187)



Hosea 7:3-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Secara spesifik diberikan judul :”Dosa Israel di bidang agama dan kenegaraan” – tampaknya dari rakyat sampai raja semua sudah berdosa. Para pejabat kerajaan pun tidak lagi mampu memimpin umat untuk berseru kepada TUHAN. Ironisnya mereka tidak sadar kalau dibohongi

Mencermati apa yang terjadi dalam seluruh kerajaan dan juga di Rumah TUHAN tempat mereka masih melakukan ritual keagamaan **ay.3-16** :

- ✗ perbuatan-perbuatan yang dilakukan Efraim.....
- ✗ terus menerus dan tidak berhenti – diumpamakan seperti tukang roti sudah berhenti membesarkan api, mereka tetap meremas adonan - perbuatan-perbuatan.....
- ✗ Diperjelas dengan penjelasan yang menunjukkan bahwa tidak bisa dikendalikan dan sama sekali tidak bisa dihentikan sekalipun sampai raja, pemuka sakit bahkan tewas. Baca ay. 5-7.
- ✗ tidak ada seorang pun.....

Mencermati penyebabnya adalah : **ay.8-10**:

- ✗ Harusnya Efraim bangsa yang kudus (=dipisahkan dari bangsa-bangsa untuk menjadi milik kepunyaan TUHAN) namun **perhatikan** bagaimana Efraim hidup.....

TUHAN mencela Efraim dan bahkan TUHAN akan membuat Efraim celaka dan bangsa-bangsa akan mengolok-olok Efraim **ay. 11-16** :

- ✗ TUHAN mengatakan tentang Efraim yang melarikan diri dari TUHAN dan merencanakan yang jahat memanggil Mesir, Asyur, maka TUHAN.....

Aku **memahami** TUHAN akan membalaskan kejahatan umat-Nya dan mendisiplin agar kembali kepada TUHAN, Allah satu – satunya. Aku **diperingatkan**.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN tetap setia dan memberikan teguran dan kesempatan pertobatan. **Memeriksa diri** adakah yang aku harus bertobat?.....

Reff : Yesuslah teladanku, di sepanjang jalanku, Yesuslah teladanku, di setiap waktu.



Hosea 8:1-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kondisi makin gawat darurat, Hosea berseru :Tiuplah sangkakala! serangan hukuman akan segera tiba menuju rumah TUHAN digambarkan dahsyatnya bagaikan rajawali sebab (ay.1-3).....

TUHAN tidak dipedulikan, dan Efraim makin membelakangi TUHAN dan mereka melakukan (ay.4-6).....

TUHAN pun menyala murka-Nya dan TUHAN.....

Akibat sikap Efraim kepada TUHAN, akan terjadi dalam hidup mereka yang seharusnya diberkati TUHAN, sebaliknya (ay.7-10) :

- sebagai bangsa diantara bangsa-bangsa.....
- untuk hidup sehari-hari.....

TUHAN sudah menuliskan banyak pengajaran kepada Efraim dan Yehuda. TUHAN menyaksikan mereka mempersembahkan kurban. Akan tetapi **perhatikan** bagaimana :

- respons mereka terhadap pengajaran TUHAN.....
- sikap mereka waktu menyembelih kurban.....
- sikap mereka kepada TUHAN, Pembuatnya.....

Aku memahami TUHAN memberikan kepada Efraim dan Yehuda : **Perjanjian**, kesempatan berelasi dengan TUHAN lewat **persembahan** kurban, **pengajaran**, namun hak istimewa ini tidak dihargai. **Peringatan** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN Perjanjian senantiasa mengingat akan janji-Nya dan pemeliharaan-Nya atas umat-Nya. Satu hal aku tetap rindu adalah aku dan keluargaku dan saudara-saudara dalam lingkungan ku.....

Ku berdoa.....

Hidup bagi Yesus, hidup yang b'nar. Tinggalkan dunia dan dosa cemar. S'rahkan s'muanya k'lak hati gemar. Jalan inilah b'ri berkat besar. Oh Yesus, Mukhalisku, ku s'rahkan diriku, kar'na Tuhan t'lah s'rahkan hidup-Mu gantiku. Ku tiada lain Tuhan, hatiku takhta-Mu, ku berserah,

O t'rimalah hidupku ya Tuhan. (KPRI 138)



Hosea 9:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Peringatan kepada Irsael bahwa tidak hanya akan diserang oleh “rajawali” tetapi juga akan dibuang ke negeri-negeri yang kepada mereka, Israel sangat meminta pertolongan.

Hosea memaparkan kondisi yang akan dialami oleh Israel (**ay. 1-6**):

- * pertanian sebagai sumber pangan akan
- * mereka akan ditawan dan dibawa ke Mesir dan Asyur. Di sana Israel akan mengalami perubahan dalam :
 - o ibadah kepada TUHAN
 - o makanan yang akan disantap.....
- * akhirnya tanah, harta mereka.....

Hosea mengingatkan lagi hari-hari penghukuman yang kian mendekat dan menunjukkan akan kondisi:

- ◆ para nabi-nabi yang ada namun yang tidak diutus TUHAN, mereka.....
- ◆ terjadi permusuhan diantara umat TUHAN seperti yang pernah terjadi antara Israel dengan suku Benyamin di Gibeon (Hak. 19:1-30), dan akan terjadi

Aku **memahami** bahwa dosa bisa mencengkeram manusia sehingga meninggalkan TUHAN dan berharap kepada manusia atau apa saja yang sepertinya bisa diharapkan. Namun ketika Israel meninggalkan TUHAN akan berdampak pada relasi dengan sesama dan makin mengalami.....

Peringatan bagiku adalah.....

Melakukan :

*Bersyukur untuk **peringatan** bahwa umat TUHAN harus tetap dekat TUHAN, bukan melakukan ritual tetapi ibadah dengan hati yang sungguh mengasihi TUHAN dan menyenangkan TUHAN. **Memohon** kepada TUHAN*

Ku ingin selalu dekat pada-Mu, mengiring Tuhan tiada jemu. Bila Kau pimpin langkah hidupku, tidak ku takut ‘kan s’gala set’ru. O Jurus’lamat pegang tanganku, bimbingan-Mu itu ku perlu.

B’ri pertolongan kuat kuasa-Mu. O Tuhan Yesus pegang tanganku (BLP 352)



Hosea 9:10-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Sebuah gambaran yang indah tentang Israel **dahulu** :

- ❖ buah anggur di padang gurun – menyegarkan dan sangat dinikmati.
- ❖ buah sulung pohon ara – yang dinantikan dan yang manis.
- ❖ seperti nenek moyang yang dahulu taat kepada TUHAN diberkati dan memberkati bangsa-bangsa.

Namun dalam **generasi selanjutnya (ay.10b – 17)**

- ✦ dari kondisi menyenangkan, memberikan kesegaran berubah menjadi menjijikkan, karena Efraim
- ✦ generasi Efraim pun
- ✦ relasi dengan TUHAN
- ✦ kondisi perekonomian akan
- ✦ akan menjadi pengembara.....

Aku **memahami** sungguh celaka bagi umat TUHAN yang meninggalkan TUHAN dan TUHAN menjauh dari umat-Nya. **Peringatan** ini aku harus perhatikan agar aku ingat bahwa meninggalkan TUHAN berarti

Melakukan :

***Bersyukur** memperhatikan terjadinya perubahan dari kondisi yang begitu istimewa menjadi menjijikkan karena Efraim berpaling kepada Baal-Peor, hal ini aku harus **perhatikan** dengan sungguh, **waspada** dan **berjaga-jaga**. Banyak “baal” – yaitu segala sesuatu yang bisa menjauhkan hatiku dari TUHAN. Dan memposisikan TUHAN bukan yang utama dalam hidupku. Yang aku harus **waspada** adalah.....*

Ku tak mau hidup percuma, tiada hasilnya. Tolong ku giat Tuhan, gunakan tiap waktu. Menyenangkan hati Tuhan, inilah doaku. Asal Tuhan kuatkan, ku mau setia s'lalu. (KPPK 279)



Hosea 10:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Beberapa gambaran yang menyatakan tentang keberadaan umat TUHAN, Efraim dan khususnya penduduk Samaria – Ibu kota Kerajaan Utara :

- ☛ pohon anggur yang berbuah lebat dan makin hari makin banyak buahnya.
- ☛ tanah yang subur.
- ☛ pohon upas di alur-alur ladang yang sudah dicangkuli dan dipersiapkan untuk menanam tanaman seperti gandum, jelai dll.
- ☛ raja seperti sepotong ranting yang terapung di air – ringan, tak berarti.
- ☛ semak duri dan rumput duri tumbuh di atas mezbah – sudah tidak dipakai lagi sebagai tempat mempersembahkan kurban.
- ☛ Anak lembu – sembah dibawa ke Asyur dan dipersembahkan kepada raja “Agung” – raja yang dipuja dan diandalkan oleh Israel. Raja berubah menjadi musuh yang menawan.

Hosea mengingatkan semua itu terjadi atas Efraim dan Samaria karena:

- ♥ ketika negeri makin subur, makmur, mereka makin.....
- ♥ hati dan sikap mereka terhadap raja.....
- ♥ baik iman dan umat meratapi anak lembu emas yang disembah, dipuja yang kepada patung ini mereka mempersembahkan kurban, karena anak lembu emas itu.....

Hosea mengatakan kondisi ini, tidak membuat mereka berbalik tetapi justru akan meratapi dan lebih baik dihancurkan (ay.8), menyedihkan. Aku **belajar** bahwa dosa menyembah berhala akan menjadikan hidup ini makin menjauh dari TUHAN dan.....

Melakukan :

Bersyukur untuk setiap “kesuburan dan kelimpahan” berkat TUHAN dalam hidupku dan keluarga.....

Aku sungguh memohon ya TUHAN agar hatiku

Pula aku memohon agar umat TUHAN di komunitas aku berada.....

(1)Sandar Tuhan selalu, s’panjang jalan hidupku, meski lemah imanku, ku bersandar Tuhanku.

Reff: Sampai akhir hidupku, ku bersandar Tuhanku dengan b’rani ku tempuh, kar’na sandar Tuhanku.

(2)Ku mohon Roh Kudus, menerangi hatiku pimpin ke jalan yang benar, ku bersandar Tuhanku.(KPPK 218)



Hosea 10:9-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kejahatan orang-orang Gibeon dan peperangan yang pernah muncul diantara Israel pada zaman Hakim-hakim, tampaknya menjadi satu perbuatan dosa yang masih dilakukan (Baca Hak. 19:1-30). Sebab itu TUHAN menghajar melalui bangsa-bangsa yang TUHAN pakai untuk menghancurkan.

Bagi TUHAN, Efraim, Yehuda, generasi keturunan Yakub adalah bagaikan anak lembu yang : (ay.11)

☞ TUHAN.....

Namun karena keistimewaan ini tidak dihargai bahkan mereka melakukan dosa dan hidup sebagai bangsa yang fasik, maka pembalikkan keadaan (ay. 11-15) :

☛ Yehuda dan Israel harus melakukan bagi dirinya sendiri.....

☛ Mereka melakukan apa yang berbalikkan dengan yang TUHAN perintahkan. **Perhatikan** dan bandingkan : ay. 12-13.....

TUHAN tidak sayang lagi dan TUHAN menilai kejahatan Isrel sangat dahsyat, maka suatu hari di waktu fajar (setelah malam yang gelap), bukannya suatu sukacita tetapi akan terjadi.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN mengasihi umat-Nya dan tetap ingat akan keindahannya. Namun TUHAN adalah adil maka Ia murka saat umat-Nya berubah setia. **Memahami** hal ini seharusnya sebagai umat aku

Melakukan :

***Bersyukur** kalau TUHAN menyayangi manusia bahkan dilatih untuk mampu mengerjakan tanggungjawab dalam bekerja dengan keadilan dan kasih setia. **Memeriksa diri**, bagaimana aku menghidupi keseharianku yang digambarkan sebagai “pembajak dan penuai panen” – apakah seperti yang TUHAN perkenan, aku tahu bahwa aku.....*

Kasih Tuhan amat ajaiblah, lebar, dalam dan besar, yang mau mengasihiku, orang yang penuh dosa.
(Sungguh heran dan ajaiblah, ku diselamatkan-Nya) {2X} (KPPK 338)



Hosea 11:1-11

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Beberapa gambaran dipakai untuk menyampaikan berita penting dan mendesak yang seharusnya diresponi dengan sungguh. Israel digambarkan dengan gambaran pertanian : pohon, lembu yang membajak. Pada bagian ini Israel digambarkan sebagai “anak” – sangat istimewa relasi dan hak istimewa yang ada pada Israel.

TUHAN menggambarkan dahulu di masa muda Israel, TUHAN memanggil anak-Nya dari Mesir. TUHAN mengajar berjalan, menggendong dan diikat dengan tali kesetiaan, memberikan makan dan mengangkat kuk. Aku **memahami** bahwa TUHAN terhadap Israel (ay.1-4).....

Namun Israel, anak yang disayangi, meresponi dengan (ay.1-7).....

Sebenarnya TUHAN tidak ingin menghukum seperti yang pernah TUHAN jatuhkan atas Adma dan Zeboim, kota-kota di daerah Sodom dan Gomora (ay.5-9). Sekalipun TUHAN rancangan penghukuman-Nya, namun belas kasihan-Nya khususnya pada orang-orang yang masih setia (=orang-orang sisa) membuat TUHAN “mengaum” dan orang-orang yang mau mengikuti TUHAN akan (ay. 8-11).....

Aku **memahami** betapa TUHAN hati-Nya penuh belas kasihan, khususnya bagi orang-orang yang mau mengikuti-Nya. **Peringatan** dan **Penghiburan** aku dapatkan dari nubuat ini adalah.....

Melakukan :

***Bersyukur** TUHAN berbelas kasihan pada orang-orang yang mau mengikuti TUHAN, meski untuk sementara waktu bersama juga dengan banyak orang yang memberontak sehingga alami juga hajaran TUHAN. TUHAN peduli dan TUHAN akan pedulikan dan melepaskan. Aku **berdoa** saat ini agar aku dan keluarga dan saudara-saudara seimanku.....*

Dengan kasih-Mu yang besar, taklukkanlah si aku, jadikan aku milik-Mu, ’tuk masyurkan nama-Mu. Sandar rahmat kata ku, ”Hanya mengasihi-Mu.” Sandar rahmat kata ku, ”Hanya mengasihi-Mu.”

(KPPK 226)



Hosea 12:1-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hosea memberitakan firman yang terjadi saat itu namun juga ada kesinambungan dengan narasi sejarah masa lalu.

- **ay, 1-2** : TUHAN membukakan dosa yang dilakukan oleh Efraim dan Yehuda sebab mereka.....
- Kepada Asyur dan Mesir mereka mengadakan perjanjian dan membawa upeti tetapi terhadap TUHAN.....
- ✦ **ay. 3-7** : TUHAN membukakan sejarah masa lampau tentang Yakub :
Sejak dari kandungan sampai ia tiba di Betel – ada hukuman TUHAN atas tingkah lakunya. Namun Yakub bertemu dengan TUHAN di Betel (Kej. 28:10-22 dan 35:1-15). Sehingga hidup Yakub selanjutnya.....
- **ay.9-10** : Hosea dipakai TUHAN untuk mengingatkan akan kesombongan Efraim
- tetapi TUHAN masih memberikan kesempatan untuk bertemu dengan TUHAN dan TUHAN pun memakai para nabi menyampaikan firman-Nya. TUHAN janji.....
- ✦ **ay. 12-15** : TUHAN menunjukkan dosa Efraim yang di kerjakan di Gilead dan Gilgal karena mempersembahkan.....
- ✦ TUHAN ingatkan tentang kesalahan Yakub tetapi TUHAN tetap menjaga keturunannya sehingga dituntun TUHAN melalui Musa yang.....
- ✦ Namun karena Efraim sangat menyakitkan hati TUHAN, maka TUHAN akan.....

Pelajaran yang aku **perhatikan** adalah

Melakukan :

*Bersyukur TUHAN menunjukkan sekalipun manusia salah dan berdosa, bila ia mau datang dan bertemu TUHAN, TUHAN akan mengampuni dan memperbarui. Janganlah keraskan hati seperti Efraim, yang tidak mau bertobat. TUHAN, aku **memohon** padamu.....*

O betapa senang hidup dalam terang, beserta Tuhan di jalan-Nya. Jika mau mendengar serta patuh benar dan tetap berpegang pada-Nya. Percayalah dan pegang sabda-Nya, hidupmu dalam Yesus, sungguh bahagia. (NKB 116)



Hosea 13:1-14:1 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN berbicara tentang dosa Efraim dan apa yang akan dilakukan TUHAN kepada Efraim :

- ↳ **ay.1-3** : TUHAN memberikan status kepada Efraim sehingga.....
Tetapi Efraim tidak meresponi dengan benar, Efraim.....
- ↳ Kondisi yang sebaliknya akan dialami, yaitu.....
- ↳ **ay.4-8** : TUHAN menyatakan diri pada Efraim bahwa Ia adalah.....
- ↳ Tetapi karena Efraim melupakan TUHAN, maka TUHAN berubah sikap. TUHAN digambarkan sebagai seekor singa, beruang yang kehilangan anak (garang) dan binatang liar, Efraim akan.....
- ↳ **ay. 9- 14:1** : tidak ada yang dapat menolong Efraim, ketika TUHAN bertindak dan membinasakan Efraim. Dengan pernyataan yang lugas, pertanyaan retorika dan tindakan yang pasti, semuanya memperingatkan Efraim tentang

Aku **memahami** TUHAN berdaulat atas manusia dan TUHAN mempunyai kuasa untuk memberkati atau membinasakan. **Memahami** hal ini, kalau saat ini aku diberikan berkat seharusnya sikapku kepada TUHAN adalah.....

Melakukan :

Bersyukur untuk hidupku saat ini yang sudah diselamatkan dan sudah diberkati TUHAN dengan.....

*Belajar dari Efraim, aku **memohon** kepada TUHAN agar aku diberikan sikap hati*

Akan kutinggalkan dosa, serta usaha yang hampa. Dengan penuh percayaku, tempat yang tinggi kutuju. Tuhan tetapkan jiwaku, lebih dekat kepada-Mu. Lebih tinggi ku merindu, di tempat yang lebih tinggi.

(KPRI 113)



Hosea 14:2-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penutup dari nubuat-nubuat Hosea adalah panggilan pertobatan dan janji pemulihan :

- Bertobatlah, hai Israel, kepada TUHAN, Allahmu, panggilan ini disertai petunjuk apa yang harus dilakukan oleh Israel (ay.1-4):
 - ☞ membawa kata-kata penyesalan dan mengatakan kepada TUHAN
 - ☞ menyadari bahwa hanya kepada TUHAN.....
 - ☞ dan tidak akan mengandalkan dan berharap kepada.....
 - Aku akan memulihkan dari penyelewengan, Aku akan mengasihi dengan sukarela, murka-Ku telah surut. Aku akan (ay.5-9).....
- Dan pemulihanpun terjadi, Efraim akan.....

Ditutup dengan sebuah petunjuk agar Israel selalu ingat :

- * untuk hidup dengan bijaksana supaya
- * untuk memahami dan mengetahui :
 - orang benar akan menempuh
 - orang pemberontak.....

Penghiburan dan peringatan bagiku adalah.....

Melakukan :

Bersyukur TUHAN, Allah mau menerima penyesalan, pertobatan sekalipun Efraim sudah menyeleweng dan berdosa. **Memperhatikan** apa yang harus dilakukan sebagai pernyataan pertobatan (baca dengan teliti petunjuk firman TUHAN) dan dengan hati terbuka **berdoa** untuk permohonan pengampunan kalau TUHAN ingatkan ada dosa.....

Berdoa juga untuk **tekad** seperti yang ditulis Hosea di penutup kitab ini.

(1)Allah Bapa Sumber berkat memenuhi hatiku. Rahmat-Mu tiada henti, ku puji t'rus nama-Mu.

Ajar aku t'rus memuji dengan gita surgawi. Kar'na kasih-Mu melimpah, hatiku riang senang.

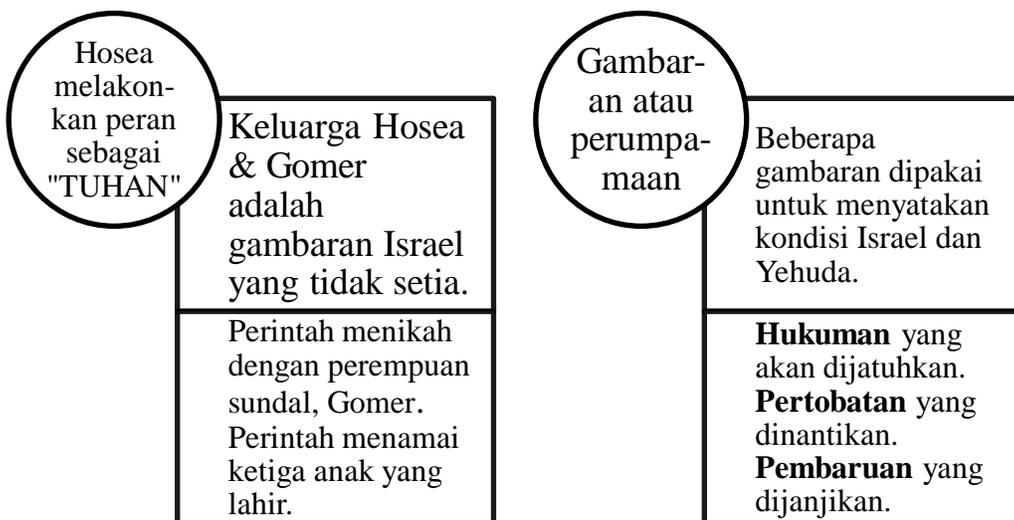
(2)Kasih anug'rah-Mu besar, mengikuti hidupku. Tambahkan hatiku ini, pada kasih setia-Mu. Agar jangan ku menyimpang meninggalkan kasih-Mu. T'rimalah hidupku ini, jadi milik-Mu penuh. (NR 12)



HOSEA 1 – 14

Kerajaan Israel = Efraim = Kerajaan Utara menjadi fokus penyampaian Firman TUHAN oleh Hosea. Tetapi juga ada teguran TUHAN terhadap Yehuda = Kerajaan Selatan.

TUHAN menegur, memperingatkan umat Israel dengan cara :



Kitab Hosea – adalah kitab yang menyuarakan suara hati TUHAN, Allah yang telah memanggil manusia berdosa menjadi umat-Nya dan milik kepunyaan-Nya yang diberkati. Umat yang senantiasa mempunyai pengenalan dan kedekatan dengan TUHAN. Kitab yang memberikan **peringatan** akan adanya hukuman namun juga **pengharapan** dan **penghiburan** bila bertobat dan terus berjalan di jalan TUHAN yang lurus.

♥ *Aku belajar dari kitab Hosea ini*

Yoel

Yoel bin Petuel – hanya itu saja yang dapat diketahui dari Kitab nubuatnya. Namanya berarti "Yahweh adalah Allah". Kemungkinan nabi ini berasal dari Yehuda dan hidup dalam lingkaran dekat dengan para pelayanan di Bait Allah. Ia mengamati dan ia berbicara tentang aktivitas di rumah TUHAN – korban, pelayan TUHAN : tua-tua. Yoel sebagai seorang penduduk di Yudea yang mengamati perkebunan, perekonomian dan ia merasakan beratnya hidup bangsa umat milik TUHAN ini. Perhatikan hal-hal ini ketika membaca gali kitab nubuat ini.

Tentang waktu Yoel menulis kitab ini terdapat beberapa perkiraan. Mengamati masa para nabi di (halaman 2), yaitu sekitar tahun 850-800 s.M. Namun ada juga yang mengatakan bahwa Yoel berbicara pada masa pembuangan atau setelah Yehuda dibuang ke Babel, tahun 586 s.M. Karena nabi berbicara masa-masa menjelang pembuangan dan di hari-hari pembuangan. Perkataan nabi yang sangat menonjol adalah tentang "**Hari TUHAN**" – yang akan dialami baik Israel maupun juga bangsa-bangsa di luar Israel. Hari dimana semuanya akan mengalami penghakiman dan penghukuman TUHAN; namun juga Hari dimana TUHAN akan mengadakan pemulihan serta pembaruan. Pula yang terutama adalah TUHAN dengan kasih setia-Nya akan memegang perjanjian-Nya dalam kesetiaan dan kekekalan. Oleh sebab itu sekalipun TUHAN menghukum umat-Nya atau bangsa-bangsa lain, TUHAN tetap menantikan pertobatan dari umat-Nya dan seluruh manusia. Ia tidak meninggalkan. Ia mengirimkan nabi-nabi untuk berbicara tentang hukuman sekaligus juga anugerah pengampunan, pemulihan, pembaruan.

Nabi Yoel menyampaikan firman TUHAN agar semua lapisan umat TUHAN dari para pemimpin politik, pemimpin agama dan seluruh penduduk negeri untuk menyadari keberdosaan dan menanggapi segala kejahatan yang sudah dilakukan. Supaya TUHAN mengampuni dan memperbaiki bahkan akan mencurahkan Roh-Nya atas semua orang yang mau berseru kepada nama TUHAN. TUHAN akan tetap berada di tengah-tengah umat yang mau berseru-seru kepada-Nya. Ia akan menjadi tempat perlindungan dan benteng yang kuat bagi umat-Nya.

Kitab Yoel juga mempersiapkan umat dalam jangka waktu "yang jauh" untuk menyambut panggilan pertobatan karena "datang-Nya dan berdiam-Nya", TUHAN di tengah umat-Nya dalam diri Yesus Kristus dan Roh Kudus-Nya. Mari kita memasuki Minggu Adven 4 untuk mensyukuri bahwa nubuat ini sudah digenapkan.



Yoel 1:1-2:11

Tanggal

Membaca & Merenungkan

Kondisi di zaman itu :

- ✦ Di rumah TUHAN masih ada para imam, pelayan mezbah, namun kurban sajian dan kurban bakaran sudah tidak ada.
- ✦ Mulai dari tua-tua sampai seluruh penduduk negeri sudah membuat TUHAN murka dan akan memusnahkan pada hari yang ditetapkan-Nya.

Seruan Nabi Yoel:

- ↳ kepada para tua-tua dan penduduk negeri bahwa negeri akan diserang dan dimusnahkan, digambarkan :
 - serangan belalang dengan menyebut 4 jenis belalang – menggambarkan bahwa sampai pada klimaknya, akan ada bangsa yang kuat yang akan (baca ay. 4 dan perhatikan ay. 5- 12).
 - nabi berseru agar semua baik pemimpin, pemuka agama dan penduduk negeri (ay. 5, 8, 9, 13-14).....
- ↳ Nabi berseru :”Wahai, hari itu!”, bila hari itu tiba (baca 16-20), ketika hukuman TUHAN tiba.....
- ↳ Nabi pun :”aku berseru.....
- ↳ Nabi memberikan gambaran ketika TUHAN izinkan pasukan musuh yang sangat banyak menyerang negeri, mereka sebenarnya pelaksana firman hukuman TUHAN, hari itu akan sangat dahyat (baca 2;1-11):
 - Diperingatkan dengan bunyi sangkakala sebab hari itu sudah sangat dekat – bangsa yang akan menyerang. Hari akan menjadi.....
 - Bangsa penyerang digambarkan berkekuatan.....
 - Mereka akan memasuki negeri dengan

Alangkah ngerinya hukuman dari TUHAN, susul-menyusul, menghabiskan segalanya, tidak ada yang terluput. Namun tidak ada kata terlambat untuk bertobat. Aku **belajar** bahwa TUHAN.....

Melakukan:

*Sepanjang zaman akan terus terjadi bencana, wabah, kemungkinan adalah satu peringatan yang TUHAN juga berikan. **Memahami** hal ini sikap aku seharusnya.....*

Kehendak-Mu O, genapkanlah! Tilik hatiku, sucikanlah. Di hadapan-Mu ku berserah, Yesus Tuhanku, O t'rialah.

(KPPK 248)



Membaca & Merenungkan :

Perintah untuk meniup sangkakala di Sion, tempat Rumah TUHAN, adalah tanda panggilan kepada seluruh umat untuk berkumpul merayakan perayaan-perayaan. Atau untuk menandakan adanya peperangan yang akan terjadi dan berada dalam keadaan terdesak dan sesak supaya TUHAN ingat dan menyelamatkan (Baca Bil. 10:9-10).

Setelah memberitakan hukuman dahsyat yang akan terjadi, dan begitu mengerikan, TUHAN mendesak umat jangan menunda pertobatan, *sekarang* juga! Apa yang harus dilakukan ?

- ↳ **Ay.12-14** : panggilan untuk berbalik kepada TUHAN (diulangkan, 12a dan 13a) dengan sikap hati.....
sikap tubuh
Berarti seluruh jiwa dan raga bersungguh-sungguh untuk berbalik sebab TUHAN adalah Allah yang
- ↳ **Ay.15-17** : Perintah untuk meniup sangkakala di Sion dengan pengharapan akan pengampunan TUHAN, maka semua harus berkumpul, tanpa kecuali: mulai dari anak-anak yang masih menyusu sampai pengantin laki-laki dan perempuan dan orang tua dan jemaah ini harus dikuduskan. Para imam, pelayan TUHAN harus
dan **memohon** kepada TUHAN

Memahami bahwa TUHAN pasti akan menghukum siapapun yang berdosa dan tidak berbalik kepada Dia, namun TUHAN memberikan kesempatan untuk bertobat. **Pemahaman** bahwa TUHAN adalah Allah yang mempunyai sifat.....

Memahami sifat TUHAN ini, maka **pertobatan** adalah harus dengan sikap hati dan tubuh dan **tekad**

Melakukan:

Bersyukur sebab TUHAN adalah Allah yang dapat aku harapkan akan mengampuni, memulihkan dan memberkatiku, **memeriksa diri** ketika aku berdosa dan ketika aku dalam ibadah ada waktu pengakuan dosa, aku yakin akan **sifat-sifat** TUHAN dan aku **memohon belas kasihan** TUHAN.....

Tiada yang dapat kubuat, bila ku jauh dari Tuhan. Selamatknalah hidupku, terimalah aku.
Terimalah aku, menjadi anak-Mu. Engkau Tuhan Jusus'lamat, kekal dan abadi. (NR 159)



Yoel 2:18-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Merasakan bagaimana hati TUHAN yang telah mengikatkan kovenan dengan umat Israel, dan menghadapi umat yang memberontak, terpuruk di dalam dosa. Melalui nabi Yoel, TUHAN menyatakan bahwa hati-Nya cemburu (18a). Sebab itu bila umat mendengarkan seruan nabi untuk bertobat, TUHAN berjanji bahwa Ia tidak akan menghukum dan Ia akan memulihkan.

Mencermati sikap TUHAN sebelumnya dan pada saat ini:

- **Ay. 18b:** penuh belas kasihan kepada umat.
- **Ay. 19-25:** TUHAN menjawab akan membalikkan/memulihkan keadaan:
 - ✓ dilimpahkan kembali kebutuhan hidup agar umat
 - ✓ status umat TUHAN.....
 - ✓ musuh dari utara = Asyur.....
 - ✓ hasil tanah, ternak
 - ✓ sukacita, keamanan, perlindungan.....

Umat yang berkabung, meratap, menangis, malu akan berubah:

- **ay.26 :** mengalami perbuatan TUHAN yang ajaib dan akan.....
- **ay.27 :** TUHAN ada di tengah-tengah umat-Nya yang adalah satu-satu-Nya Allah dan akan menjadikan umat Israel.....

Memperhatikan kata “cela”, dan “malu” diulang 2x memberiku kesan.....

TUHAN yang memegang kovenan memperlakukan umat dengan ajaib memberiku penghiburan yaitu.....

Melakukan:

***Bersyukur** ku memahami akan otoritas, sifat dan sikap TUHAN, secara khusus dalam relasi-Nya dengan umat. Aku tahu bahwa TUHAN.....*

*Hari ini aku **memohon** kepada TUHAN*

Kasih Allah amat besar, yang tak dapat kulukiskan. Lebih tinggi dari bintang, lebih dalam dari lautan.
Meski Adam t'lah berdosa, Ia mengutus Anak-Nya, 'gar kita damai dengan-Nya, dosa diampuni-Nya.
Kasih Allah tak terduga, tinggi dalam dan luas. Tetap teguh tak berubah sampai s'lama-lamanya (KPPK 27)



Yoel 2:28-32

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemulihan berlanjut! Bukan hanya dipulihkan dari keterpurukan karena mengalami hukuman dosa. TUHAN berjanji pula:

- * **Ay. 28-29:** TUHAN akan mencurahkan Roh-Nya ke atas semua manusia dan ketika Roh TUHAN dicurahkan :
 - anak-anak laki-laki dan perempuan akan.....
 - orang-orang tua akan.....
 - teruna-terunamu akan.....
 - hamba laki-laki dan perempuan.....
- * **Ay. 30-31 :** TUHAN akan mengadakan mujizat-mujizat yang akan terjadi di alam semesta ini
 Penggenapan nubuat ini sepenuhnya akan terjadi pada hari kedatangan Tuhan Yesus yang kedua. (bdk : Mat 24:24-29; Mark 13:24-25, Luk 21:25; Why 6:12-13)
- * **Ay. 32 :** Yoel memberitakan agar diselamatkan dan terlepas dari kondisi yang sangat menakutkan itu yaitu.....

Aku **memahami** bahwa pertobatan dan pemulihan akan dilanjutkan dengan pencurahan Roh Kudus. Hal ini terjadi pada hari Pentakosta, pada waktu murid-murid Tuhan Yesus berkumpul di hari ke 50 setelah kenaikan-Nya ke Surga (Kis. 2:17-21). **Pencurahan Roh Kudus** diberikan kepada para petobat agar supaya.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN yang sudah menjanjikan tentang pencurahan Roh Kudus 400 tahun lebih dan digenapi tepat waktu-Nya dan sepanjang sejarah gereja sampai la datang kembali Roh Kudus terus dicurahkan.

- ♥ **Memohon** kepada TUHAN agar Roh Kudus.....
- ♥ Dan dengan pengurapan Roh Kudus, aku **bertekad**.....

Roh Allah yang hidup penuhiku, Roh Allah yang hidup pulihkanku. Curahkan urapan ke atasku membangkitkan kuasa-Mu. Membebaskan hidup yang terbelenggu, memulihkan hati mereka yang terluka. Serta mencelikkan mata yang buta. Jadikan hidupku alat-Mu dipenuhi urapan baru. Menyatakan kebesaran kuasa-Mu (KPPK 141)



Yoel 3:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN memberitakan tentang akan tiba hari pemulihan bagi Yehuda dan Yerusalem. Mencermati perwujudan janji TUHAN kepada umat-Nya:

- ☛ **ay. 2-3** : TUHAN akan mengumpulkan segala bangsa dan membawa ke lembah Yosafat = Allah menghakimi. TUHAN akan menghakimi bangsa-bangsa tentang apa yang sudah dilakukan mereka atas umat TUHAN, sebab mereka.....
- ☛ **ay.4-8** : kepada Tirus, Sidon dan Filistin. Mereka sudah melakukan perbuatan-perbuatan yang jahat atas barang-barang “milik TUHAN” yang ada pada Yehuda yaitu :

Perbuatan Tirus, Sidon, Filistin	Pembalikan/pembalasan TUHAN
Telah mengambil barang berharga Bait Suci ke tempat ibadah mereka dan telah membawa orang – orang Yehuda dan Yerusalem jauh dari negerinya dan menjualnya ke orang Yunani. (5-6)	TUHAN membawa Israel keluar dari tempat mereka dijual. Putri-putri orang Tirus, Sidon, Filistin akan dijual TUHAN kepada penduduk Yehuda dan dijual lagi kepada Syeba negeri yang sangat jauh. (7-8)

Yehuda berdosa dan dihukum TUHAN diserahkan kepada bangsa-bangsa, namun TUHAN juga akan mengadakan penghakiman atas bangsa-bangsa yang menjadi musuh Israel. **Pemahaman** yang aku dapatkan.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa TUHAN tetap berpihak dan membela umat-Nya (tentu yang mau untuk berseru kepada nama TUHAN ay.2:32), sekalipun ada waktu menderita bersama dengan sesama umat yang berdosa, pada hari pembalasan TUHAN, akan mendapatkan

*Dalam hidupku sehari-hari, aku juga sedang berada dalam dunia yang jahat dan berdosa, biarlah aku **ingat** dan **berdoa** agar.....*

Aku bahagia, Tuhanlah Rajaku, pujian bagi-Nya s'lalu terdengar. Pada-Mu Tuhan hatiku terpaut, Tuhan yang indah bagiku. Tuhan yang indah padaku, s'lalu mengasihiku. Di dalam dunia tiada banding-Nya, kasih Tuhan kepadaku.

(NR 226)



Yoel 3:9-21

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Nubuat nabi Yoel terakhir memberitakan tentang akan tiba hari TUHAN yang dahsyat dan TUHAN akan berperang. Ia digambarkan bagaimana singa yang mengaum.

Yoel memberitahukan (ay.9-16) :

- ☛ mempersiapkan semua prajurit diperlengkapi dengan perlengkapan perang dengan
- ☛ semua prajurit sekalipun tidak berdaya menguatkan diri dengan mengatakan bahwa
- ☛ memanggil bangsa-bangsa ke lembah Yosafat = tempat penghakiman. Di sana TUHAN akan
- * Peperangan ini adalah peperangan TUHAN sendiri – TUHAN di hari-Nya memperdengarkan suara-Nya :
 - ☛ bagi bangsa-bangsa yang sudah melakukan banyak kejahatan, TUHAN akan mengaum dan
 - ☛ bagi orang Israel.....

Yoel memberikan pengharapan dan peringatan kepada (ay.18-21) :

- ✦ TUHAN yang adalah hakim adalah TUHAN yang berdiam di gunung-Nya yang kudus dan Yerusalem kota yang kudus akan tertutup bagi.....
- ✦ TUHAN akan memberikan air dan membasahi lembah Sitim dan terjadilah panen anggur.....
- ✦ Yehuda dengan ibu kota Yerusalem akan menjadi tempat kediaman.....
- ✦ TUHAN pun akan
- ✦ Sedangkan Mesir, Edom akan sunyi sepi dan tandus karena.....

Aku **belajar** tentang orang-orang yang berbuat kejahatan dan dosa hanya untuk sementara menikmati hasil dari kekerasannya. Kekayaan, kenyamanan tidak akan bertahan lama. Umat TUHAN yang setia akan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk providensia TUHAN kepada umat-Nya, la perlindungan, la benteng, la kudus dan "la immanent" (diam) diantara umat-Nya, la "mengalirkan air" dan **bagiku**

Ku berserah kepada Allahku, di darat pun di laut menderu. Tiap detik, tak berhenti. Bapa Surgawi t'rus menjagaku.

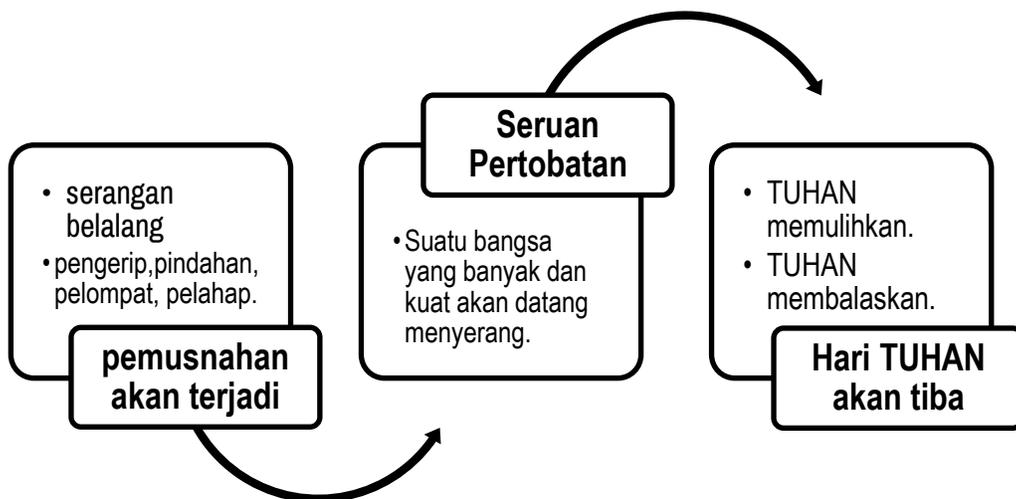
Ku tahu benar, ku dipegang erat, di gunung tinggi dan samudera. Di taufan g'lap ku didekap. Bapa surgawi t'rus menjagaku. (NKB 128)



Yoel 1-3

Nabi Yoel memberitakan berita tentang tibanya HARI TUHAN. Suatu hari penghukuman TUHAN yang akan dialami oleh : Yehuda, Yerusalem dan juga bangsa-bangsa. Suatu hari tidak hanya terjadi penderitaan, kesengsaraan atas manusia tetapi bahkan seluruh semesta ini pun akan diubahkan TUHAN dengan begitu dahsyat.

Yoel memberitakan tentang :



TUHAN memanggil umat pada masa lampau dalam kasih setia dan rahmat-Nya yang besar. TUHAN memberikan pengampunan dan pemulihan bila mereka tergelincir dan jatuh dalam dosa asal mereka mau berseru kepada nama TUHAN. Setelah itu TUHAN akan mencurahkan Roh-Nya. TUHAN melakukan penggenapan yang makin sempurna pada hari Tuhan Yesus datang menyelamatkan manusia dan Roh Kudus dicurahkan.

Bersyukur sebagai umat Perjanjian Baru, aku boleh mengalami janji ini, sebab itu aku sungguh **bertekad** agar hidupku yang sudah diselamatkan dan sudah dipenuhi oleh Roh Kudus, akan.....

Matius

Kitab Injil dalam Perjanjian Baru ada **4 kitab** : Matius – Markus – Lukas yang disebut Kitab Injil Sinoptik (satu cara pandang), walaupun penulisannya berbeda, namun semuanya menyajikan tulisan narasi tentang Yesus mulai dari kelahiran (kecuali Markus) selama Yesus melayani di Galilea sampai berakhir di Yerusalem untuk mati, dan bangkit. Kitab Injil keempat adalah Kitab Injil Yohanes, ia fokus tentang keTuhanan dari Yesus.

Kitab Injil Matius dibukukan sebagai Injil pertama dalam kanon Alkitab adalah karena :

- ✎ Paling awal Matius menuliskan tentang silsilah dari Yesus Kristus (=Mesias), anak Daud, anak Abraham. Dua nama besar yang kepada kedua orang ini TUHAN mengikatkan perjanjian/kovenan untuk menjadi seorang yang bernama masyur, berbangsa besar yang akan berdiam di sebuah negeri, akan diberkati dan menjadi berkat bagi bangsa-bangsa (Kej. 12:1-3). Dan kepada Daud, TUHAN menjanjikan dinasti kerajaan yang akan kokoh selama-lamanya (2 Sam 7). Sehingga ada keterikatan kesinambungan dari Perjanjian Lama ke Perjanjian Baru.
- ✎ Matius menuliskan struktur penulisan yang memberikan kepada pembacanya pemahaman yang runtut tentang pengajaran Yesus tentang Kerajaan Allah yang hadir di bumi ini. Pembaca akan menyelami tulisan-tulisan yang begitu hati-hati teliti menyusunnya dan merajutnya bagaikan sebuah permadani yang indah. Menyelesaikan membaca dengan teliti Kitab Matius, pembaca akan memahami pengajaran, pelayanan, dan penyelesaian misi Yesus datang di dunia. Bahkan sesudah kebangkitan-Nya, berita Injil itu terus menerus diajarkan sampai bangsa-bangsa di bumi ini menjadi murid-Nya.
- ✎ **Injil Matius menuliskan tentang :**
 - ☞ Silsilah Yesus yang lahir dari Maria dan Yusuf (1:1-2:23)
 - ☞ Persiapan Yesus memasuki pelayanan di Galilea.(3:1 – 4:11)
 - ☞ Pelayanan awal Yesus (4:12-25)
 - ☞ Pengajaran – Khotbah (5:1-7:29)
 - ☞ Perjalanan yang melaju maju ditandai : **”Setelah Yesus selesai.”** (7:28; 11:1; 13:53; 19:1; 24:1; 26:1). Sangat teratur dan terpol.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Matius** adalah Narasi. Membaca Gali kitab Narasi, memperhatikan konteks penulis menulsikan peristiwa ke peristiwa berikutnya. Ada plot ceritera yang perlu diperhatikan. mengingat bisa dengan kata kunci di setiap bagian/plot ceritera. Ada tokoh-tokoh yang perlu dicermati. Dan alur dari ceritera itu.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union Indonesia.



Membaca & Merenungkan :

Kitab Injil Matius disusun menjadi kitab pertama dalam Perjanjian Baru ini menjadi "penyambung" dari **meta narasi** keselamatan Allah yang sudah dituliskan mulai Kitab Musa, Kitab Mazmur dan Kitab para nabi.

Matius mulai dengan menuliskan **silsilah** Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham. Membaca dengan teliti mendapatkan **pembagian** :

- ☞ **Ay.2–6: Abraham sampai Daud.** Perhatikan nama-nama yang dituliskan. Ada 14 keturunan. Ada nama laki-laki dan ada nama perempuan-perempuan.....
- ☞ **Ay. 6-11 : Dari Salomo** (raja terakhir dari kerajaan kesatuan Israel) sampai Yekhonya = Yoyakim – semua adalah dinasti Yehuda-Daud, dari Kerajaan Selatan. Ada 14 keturunan. Lalu terjadilah.....
- ☞ **Ay. 12 – 16 – Yekonya** sampai **Yesus**, ada 14 keturunan, dan ini adalah catatan yang mengagumkan sebab meski dalam pembuangan masih ada catatan silsilah yang tidak hilang dan mereka bisa pulang kembali. Dan masih ada orang-orang yang taat dan setia.....

Dari catatan silsilah ini, aku **memahami** bahwa Tuhan menjaga perjanjian-Nya pada Abraham, walaupun melintasi berbagai zaman dan raja-raja yang setia, juga yang berdosa, tetapi Tuhan tetap melestarikan keturunan raja Daud sampai dengan kelahiran Yesus Kristus, Sang Raja yang dijanjikan (2 Sam. 7). **Pelajaran** yang aku dapat

Melakukan:

Bersyukur dan memuji TUHAN Perjanjian dari silsilah ini sangat melihat perbuatan ajaib-Nya yang

*Saat ini ada "silsilah" dari generasi kepada generasi selanjutnya sampai hari Yesus, Kristus Raja kekal akan datang. **Memohon** agar aku dan keluarga.....*

Why have you chosen me out of millions your child to be. You know all the wrong that I've done. O how could you pardon me, forgive my iniquity to save me give Jesus your Son. But Lord, help me be what you want me to be, your wrord I will strive to obey. My life I now give for you I will live and walk by your side all the way. (KPRI 89)



Membaca & Merenungkan :

Catatan silsilah ini, Matius menuliskan suatu penjelasan tentang Yesus yang disebut Kristus (Mesias, Yang diurapi = Raja). Pergantian cara penulisan:

- ✂ *memperanakan*.....
- ✂ Yusuf suami Maria, yang *melahirkan* Yesus..... Jadi. Yusuf tidak memperanakan Kristus, Maria sebagai perempuan yang dipakai melahirkan Kristus.

Untuk lebih menguatkan tentang penulisan silsilah yang berbeda dengan silsilah dinasti diatas Kristus, Matius menuliskan narasi PRA KELAHIRAN :

- ☆ Hubungan Yusuf dan Maria – bertunangan.
- ☆ Maria diketahui mengandung dari Roh Kudus dan Yusuf dituliskan oleh Matius sebagai seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan isterinya, ia merencanakan untuk (ay.19).....
- ☆ Ada intervensi malaikat Tuhan dalam suatu mimpi (ay.20-23) menjelaskan:
 - kandungan Maria.....
 - Siapa yang akan dilahirkan Maria.....
 - Siapa nama yang harus diberikan oleh Yusuf kepada bayi yang lahir itu.....
 - kelahiran Anak itu adalah untuk

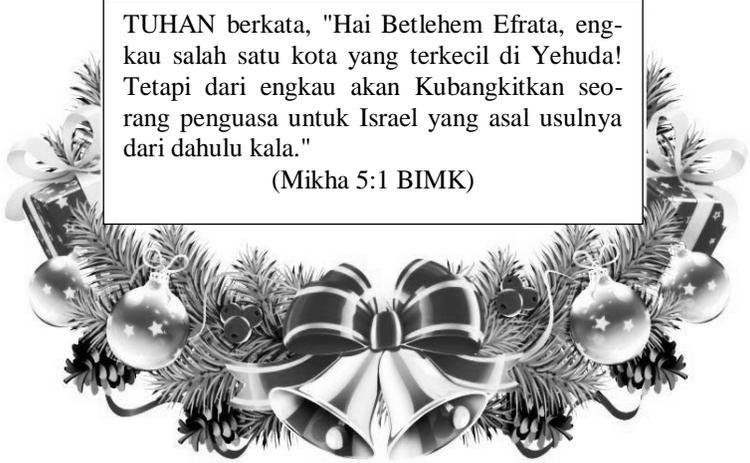
Memperhatikan respons Yusuf

Pemahaman yang terus sedang bertumbuh tentang narasi keselamatan yang Allah **rancang** dan **genapkan** aku **memahami**

Melakukan:

Bersyukur dipaparkan jelas tentang silsilah Kristus dan persiapan kelahirannya yang *asalnya* bukan dari manusia tetapi dari Roh Kudus. Pernyataan malaikat kepada Yusuf sangat memberikan penjelasan akan siapakah Kristus yang sudah difirmankan oleh para nabi, **responsku** kepada Kristus.....

- (1)Kemuliaan dan hormat bagi-Mu Rajaku. Hosana, puji Tuhan, bersoraklah umat-Mu. Hosana Raja kami, Hosana Anak Daud, utusan Allah kami, mubaraklah Engkau.
- (2)Malaikat yang di Surga memuji nama-Mu. Segala yang tercipta menyambutlah merdu. Kaum Israel dahulu menyambut Tuhannya. Kami pun mengelukan Nama-Mu yang kudus (KPPK 5)



TUHAN berkata, "Hai Betlehem Efrata, engkau salah satu kota yang terkecil di Yehuda! Tetapi dari engkau akan Kubangkitkan seorang penguasa untuk Israel yang asal usulnya dari dahulu kala."

(Mikha 5:1 BIMK)

Inilah nubuat nabi Mikha yang sudah diberitakan kepada kaum Israel pada tahun sekitar 740 s.M. Kemungkinan pada masa raja Yotam, Ahas, Hizkia di kerajaan Selatan – Yudea. Ketika dinasti Daud dan kerajaan Yehuda dipimpin raja-raja yang tidak sungguh-sungguh membawa seluruh umat untuk hanya percaya kepada TUHAN, ada nubuat tentang akan lahirnya seorang penguasa dari Bethlehem.

Hari ini, 25 Desember 2020, kita dipersegar kembali akan meta narasi keselamatan TUHAN yang sudah mulai dikerjakan-Nya sejak Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa. Allah tetap mengerjakan karya keselamatan-Nya yang begitu penuh "misteri" dalam kuasa dan otoritas-Nya dan juga dalam waktunya. Pekerjaan-Nya keselamatan-Nya tidak dipahami secara akal manusia tetapi harus diterima dengan percaya penuh dan dedikasi. Yusuf dan Maria adalah dua manusia dalam keterbatasan pengertian mereka, namun mereka membuka seluas-luasnya hidup mereka untuk dipakai Allah mewujudkan rencana-Nya. Penuh iman, penuh penyerahan diri dan penuh ketaatan.

Masyurkan Rajamu, dan sembahlah Dia; Angkatlah suaramu, bernyanyi bergemar.

Reff : Bernyanyilah, dengan hati bergemar memuji Dia!

Kristus memerintah, kasih-Nya besarlah; Ia basuh dosaku, Ia bertakhta tinggi.

Kristus Yesus Tuhan, takhta-Nya kekalah; Kunci k'rajaan maut, dib'rikan pada-Nya.



Matius 2:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada zaman Raja Herodes Agung memerintah sebagai raja dibawah kuasa kekaisaran Romawi pada tahun 37 s.M. sampai 4 M. Raja Herodes adalah orang Idumaea (keturunan Esau). Pada zamannya Yesus dilahirkan di Bethlehem.

Matius menuliskan tentang hari kelahiran-Nya sampai Anak berusia maksimal 2 tahun (Mat.2:16).

- ✧ Datang ke Yerusalem orang-orang majus dari Timur (kemungkinan Babel, Persia, Media, kemungkinan masih ada orang-orang Yahudi yang tinggal di sana, dan orang-orang majus – penyelidik bintang, kitab-kitab suci, penelaah mempunyai pemahaman ada seorang raja lahir (Bil. 24:17-18).
- ✧ Perhatikan respons raja Herodes (ay.3-7).
- ✧ Cermati pesan raja Herodes kepada para majus (ay. 8).

Matius menuliskan sikap para majus ketika melihat bintang dan berhenti di atas rumah tempat Anak itu berada (ay.9-12) :

- ✧ dengan sukacita mereka masuk ke dalam rumah dan melihat Anak itu bersama ibu-Nya lalu mereka.....
- ✧ sikap dan pemberian yang dipersembahkan kepada Anak itu menunjukkan bahwa mereka mempercayai Anak itu adalah.....

Ada intervensi ilahi yang diterima orang para majus berkenaan dengan pesan raja Herodes (ay.8), mereka pulang melalui jalan lain.

Kelahiran Yesus, memberikan kepadaku **pemahaman** baik raja, imam kepala, ahli Taurat mengetahui karena para nabi sudah menuliskan. Bahkan Orang majus pun tahu. Kelahiran-Nya adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami ini sebagai bukti yang jelas sekali bahwa Yesus yang lahir di kota kecil Bethlehem adalah.....

Seperti para majus, akupun ingin di hari Natal ini.....

Kota kecil Bethlehem betapa kau senyap. Bintang di langit cemerlang, sewaktu kau lelap. Di dalam lorong g'lapmu bersinar t'rang kekal. Harapanmu s'panjang masa, terjadilah s'karang. (KPPK 100)



Matius 2:13-15 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penulisan Matius tentang kelahiran Yesus yang pertama-tama mengetahui adalah para majus dari Timur (perjalanan kemungkinan harus menempuh 1.288 km, dan mereka berjalan berombongan, waktu yang dipakai +/- 40 hari). Sedangkan orang-orang Yahudi yang sebenarnya sangat mengharapkan kedatangan Mesias, ternyata tidak mengetahui. Dan yang datang sujud menyembah Anak itu juga bukan orang Yahudi tetapi para majus (di Injil Matius).

Memperhatikan sikap Herodes (2:3; 7; 8) berujung pada rancangan yang sangat keji atas "Raja yang baru lahir" (ay.13). Ada lagi intervensi ilahi yaitu datanglah malaikat TUHAN kepada Yusuf dalam mimpi yang memberitahukan :

- ☛ secepatnya Yusuf.....
- ☛ Yusuf, Maria dan Anak itu

Hal itu terjadi supaya genap Firman Tuhan pada nabi Hosea, "Dari Mesir Kupanggil AnakKu" (Hosea 11:1).

Tuhan berkuasa menjaga Anak-Nya dan dalam waktu yang tepat dan cepat, segera Yusuf pun taat akan firman Tuhan yang disampaikan oleh malaikat. Dan peristiwa pelarian inipun bukan sebuah rencana yang TUHAN tidak ketahui. Di zaman Hosea sebagai nabi +/- 740 s.M. TUHAN tahu apa yang akan dilakukan-Nya. Aku **memahami**

Melakukan:

***Bersyukur** dari narasi ini, menyaksikan adanya malaikat yang Allah utus kepada Yusuf, para majus dan Yusuf serta keluarga untuk menjaga Anak Allah yang lahir sebagai Manusia. **Memahami** hal ini, membuat aku*

Ya Yesus Dikau ku rindukan, lipurkan lara batinku. Seluruh hatiku terbuka menyambut kedatangan-Mu. Bahagia Terang Surgawi, Engkau harapan dunia. Terbitlah Surya Mahakasih dan jiwaku terangilah.

(NR 53)



Matius 2:16-18 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Respon Herodes, ketika mengetahui bahwa ia telah diperdaya oleh orang – orang Majus, menjadi sangat marah lalu menyuruh membunuh semua anak di Betlehem dan sekitarnya yang berumur dibawah 2 tahun. (ay.16)

Ay.17–18: Tindakan Herodes tersebut menggenapkan Firman Tuhan kepada nabi Yeremia bahwa, ”terdengar ratap di Rama, tangis dan ratap yang amat sedih, Rahel menangisi anak – anaknya dan ia tidak mau dihibur, sebab mereka tidak ada lagi”. (Yeremia 31:15). Ungkapan kepedihan dan kesedihan Yeremia ini berkaitan ketika Nebuzaradan dari kerajaan Babilonia menyerang Yehuda dan menawan rakyat (khususnya pemuda-pemuda) dan dibawa ke Babel. Rama kota di daerah suku Benyamin, 8 km di utara Yerusalem, kota ”tempat” perpisahan. Kondisi yang sangat memedihkan. Nubuat Yeremia digenapi pada zaman Kerajaan Selatan dihancurkan dan digenapi lagi pada zaman Herodes

Aku **memahami** dari narasi keji ini adalah Allah berdaulat atas kehidupan, dan segala yang tertulis dalam Firman-Nya. Herodes punya kuasa untuk membunuh anak – anak, tetap Herodes tidak dapat membatalkan rencana Allah untuk menyelamatkan manusia berdosa. Yesus tetap selamat dari pembunuhan Herodes. **Pelajaran** bagiku.....

Pemahaman tentang penolakan manusia berdosa terhadap Allah yang sudah menyatakan diri dan rencana-Nya untuk datangnya seorang Mesias, mulai dari Herodes sampai sepanjang masa. **Pemahaman** ini membuat aku

Melakukan:

Bersyukur Allah sanggup melanjutkan penggenapan-Nya sekalipun ”kuasa si jahat” menghadang, **bersyukur** Allah Mahatahu sehingga Ia tahu apa yang dilakukan. **Bersyukur** untuk mengetahui akan ada selalu ancaman dari kuasa jahat, namun Allah berdaulat, aku **berdoa** untuk

Di jalanku ku diiring oleh Yesus Tuhanku. Apakah yang kurang lagi, jika Dia Panduku. Diberi damai surgawi asal imanku teguh. Suka dan duka dipakai-Nya untuk kebbaikanku. Suka duka dipakai-Nya untuk kebbaikanku. (NR 25)



Membaca & Merenungkan :

Kemungkinan saja sekitar 4 tahun Yusuf dan keluarga ada di Mesir. Allah mempersiapkan biaya hidup mereka dari persembahan para majus, sampai Herodes Agung mati pada tahun 4 M.

Terjadi lagi intervensi ilahi, seorang malaikat menampakkan diri dalam mimpi kepada Yusuf . Berita dalam mimpi mengarahkan Yusuf untuk :

- ✧ meninggalkan Mesir dan berangkat ke tanah Israel karena.....
- ✧ menetap di daerah Galilea, kota Nazaret karena.....

Arkhelous adalah putra dari Herodes Agung dan memegang tampuk pemerintahan atas : Yudea, Samaria, Idumaea pada tahun 4 -6 M. Seorang raja yang kejam dan jahat, bertindak sewenang-wenang sehingga ia dibenci oleh rakyat Yahudi. Kaisar Agustus menguatirkan terjadinya pemberontakan orang Yahudi, maka ia menghabisi raja yang kejam ini. Kemudian putra Herodes Agung yang lain, meneruskan pemerintahan di Galilea – **Herodes Antipas**. Dan saudaranya **Herodes Philip** di daerah Kaisarea.

Pemilihan tempat untuk berdomisili di tanah Galilea ini pun adalah ”pola” yang sangat unik dalam diri Yesus. Sebab nanti Ia akan disebut **Orang Nazaret**. Sebutan ini akan menyebabkan ”pelecehan statusnya” yang dinyatakan sebagai Mesias (Yoh 1:46; 7:41; 52). Matius menuliskan bahwa Nazaret berdekatan dengan Kapernaum, kota yang menjadi pusat pelayanan Yesus, menjadi penggenap nubuat Yesaya (Mat.4:15-16; Yes. 8:23-9:1)

Narasi-narasi yang makin menyambungkan **pemahaman** aku tentang Yesus Kristus adalah

Melakukan:

***Bersyukur** aku mengerti bahwa kedatangan Sang Mesias tidak di dalam kondisi yang nyaman dan aman. Ia tidak bisa masuk ke daerah Yudea tetapi di Galilea. Allah kontrol dan mengatur semuanya, bahkan sapaan kepada Yesus, Orang Nazaret – Raja Orang Yahudi menjadi lecehan, merendahkan. tetapi aku makin menyaksikan.....*

Lahir Putra mulia, Raja bala surga, Tuhan dalam dunia kena sengsara juga, kena sengsara juga. (KJ132)



Membaca & Merenungkan :

Narasi kelahiran sudah selesai. Catatan Matius yang kita ingat adalah Ia akan disebut **Orang Nazaret**. Matius melanjutkan dengan narasi **Pra Pelayanan** Yesus. Yohanes Pembaptis dengan penampilan kostum dan pola makanannya, tempat ia tampil menunjukkan bahwa ia menggenapi nubuat oleh para nabi (ay. 1,3,4; Yes. 40:3; Mal. 4:5 ; 2 Raj 1:8)

Seruan Yohanes Pembaptis:

- ↳ **ay. 2:** Kerajaan Surga sudah dekat, sebab itu
- ↳ **ay.5-6 :** gaung seruan Yohanes ditanggapi oleh penduduk dari Yerusalem, seluruh Yudea, sekitar Yordan, mereka.....
- ↳ **ay. 7-10 :** cara Yohanes menyampaikan berita berbeda ketika ada banyak orang Farisi = mempunyai hukum-hukum tradisi agar tampak sebagai orang saleh. Saduki = menolak bahwa Taurat bukan dari TUHAN menolak kekekalan jiwa, kebangkitan orang mati. Kepada golongan ini Yohanes :
 - ☞ menyapa mereka adalah.....
 - ☞ memperingatkan tentang murka yang akan ditimpakan Allah.....
 - ☞ pertobatan adalah sama dengan
 - ☞ mengingatkan tentang kebanggaan status mereka
 - ☞ peringatan jika tidak bertobat.....

Tentang dirinya Yohanes memberitahukan :

- * hanya membaptis dengan air sebagai tanda pertobatan, dan akan datang seorang
- * Ia menyerukan pertobatan, tetapi akan datang seorang yang lebih berkuasa sebab Ia akan

Aku **memahami** bahwa Yohanes membawa orang bukan hanya untuk mendengarkan dia tetapi untuk bertobat sebab hanya dengan pertobatan, manusia berdosa akan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pemberitaan Yohanes mengingatkanku bahwa seorang yang bertobat pasti akan ditandai dengan

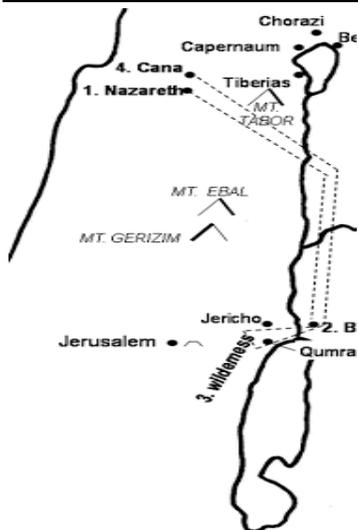
Berserah kepada Yesus, di kaki-Nya ku sujud. Nikmat dunia kutinggalkan, Tuhan, t'rima anak-Mu. (KJ 364)



Matius 3:13-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Yesus berjalan dari Galilea ke daerah Yordan dan menemui Yohanes Pembaptis.

Memperhatikan tentang baptisan yang dilakukan oleh Yohanes adalah sebagai tanda pertobatan. Yesus tidak berdosa tetapi “diperlakukan sebagai seorang berdosa” supaya sebagai Manusia Ia dapat menjadi Juruselamat bagi orang berdosa (2 Kor. 5: 21)

Yohanes tidak bisa memahami hal ini, maka ia

Yesus memberikan penjelasan.....

Tidak seperti orang banyak yang Yohanes baptiskan, setelah Yesus dibaptis oleh Yohanes ada satu peristiwa :

- segera setelah Yesus keluar dari air ada satu bukti nyata tentang Yesus bahwa Ia adalah dengan tanda jelas di langit dan tanda jelas di atas Yesus.....

Pemahaman tentang Yesus yang Matius ingin sampaikan kepada pembacanya adalah Yesus yang dari Galilea itu adalah..... Ia datang untuk.....

Melakukan:

Bersyukur untuk deklarasi surgawi yang menjelaskan tentang Yesus yang dari Galilea adalah Seorang yang sedang berjalan menggenapkan seluruh kehendak Allah. Aku sangat dikuatkan, dihiburkan bahwa ada Yesus

Sion, elukan Rajamu, sungguh dikaulah yang dicari sampai didapati-Nya. Sion elukan Rajamu! Songsonglah Yang datang dalam nama Tuhan dan terima Dia. Jadilah milik-Nya. Pujilah Sumber hidupmu. (KJ 314)



MATIUS 1-3

INJIL tentang Yesus Kristus – Mesias - Raja

Matusius menuliskan tentang Injil yang menunjukkan bahwa Yesus adalah Kristus = Mesias dengan meruntut mulai dari :

- ✦ **Silsilah** kerajaan Israel dari keturunan Yehuda sampai ke Yusuf. Klimaksnya adalah Maria isteri Yusuf melahirkan Yesus yang disebut Kristus.
- ✦ **Narasi** tentang Yesus Kristus *mulai* dari Ia ada dalam kandungan Maria sampai Ia dibesarkan di Nazaret dan disapa Orang Nazaret – ada berbagai penulisan yang memberikan pemahaman tentang siapakah Yesus Kristus:
 - ⌘ **Intervensi Ilahi** – datangnya malaikat kepada Yusuf untuk memberikan kepada Yusuf apa yang harus ia lakukan.....
 - ⌘ **Peristiwa-peristiwa** yang terjadi adalah “penggenapan” dari firman TUHAN yang sudah diberitakan oleh para nabi
 - ⌘ **Pertemuan** di dalam istana Herodes : ketika para majus datang menanyakan perihal lahirnya raja orang Yahudi, semua imam kepala, ahli Taurat dan mereka mendapatkan jawab yang sangat tepat seperti apa yang akan dilihat oleh para majus.
 - ⌘ **Kedatangan** para majus dari Timur dan sikap hormat mereka kepada Anak itu di sebuah rumah di Bethlehem. Anak itu bersama ibunya (masih kecil) dan persembahan yang diberikan. Catatan ini menunjukkan bahwa Sang Anak itu adalah.....
 - ⌘ **Pasutri Yusuf dan Maria** – orang-orang pilihan Allah untuk dipakai-Nya sebagai keluarga yang istimewa karena hidup mereka pun mempunyai keistimewaan yaitu.....
 - ⌘ **Yohanes Pembaptis** - tampil menjalankan perannya sebagai orang yang mempersiapkan kedatangan Sang Mesias. Ia menjalankan panggilan-Nya dalam keberanian dan hikmat memproklamasikan datangnya Kerajaan Allah yang sudah dinanti-nantikan bangsanya.

Menghitung-hitung hari di tahun 2020

JANUARY							FEBRUARY							MARCH							APRIL													
SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY							
		1	2	3	4							1		1	2	3	4	5	6	7										1	2	3	4	
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	8	9	10	11	12	13	14							5	6	7	8	9	10	11	
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	15	16	17	18	19	20	21							12	13	14	15	16	17	18	
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	22	23	24	25	26	27	28							19	20	21	22	23	24	25	
26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29	29	30	31											26	27	28	29	30			
MAY							JUNE							JULY							AUGUST													
SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY							
					1	2	1	2	3	4	5	6				1	2	3	4														1	
3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	5	6	7	8	9	10	11						2	3	4	5	6	7	8		
10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20	12	13	14	15	16	17	18						9	10	11	12	13	14	15		
17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27	19	20	21	22	23	24	25						16	17	18	19	20	21	22		
24	25	26	27	28	29	30	28	29	30				26	27	28	29	30	31								23	24	25	26	27	28	29		
31																										30	31							
SEPTEMBER							OCTOBER							NOVEMBER							DECEMBER													
SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY							
		1	2	3	4	5				1	2	3	1	2	3	4	5	6	7										1	2	3	4	5	
6	7	8	9	10	11	12	4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14						6	7	8	9	10	11	12		
13	14	15	16	17	18	19	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21						13	14	15	16	17	18	19		
20	21	22	23	24	25	26	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28						20	21	22	23	24	25	26		
27	28	29	30				25	26	27	28	29	30	31	29	30												27	28	29	30	31			

Tahun 2020 – menjadi tahun yang begitu istimewa dalam perjalanan umat manusia di dunia ini dan tentu juga bagi jemaat Tuhan Yesus Kristus. Pertumbuhan spiritualitas mengalami banyak pola yang harus berubah dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi namun ada yang harus tetap *dipertahankan*, *dipegang* dengan teguh dna terus bertumbuh.

- Tandai** dengan warna-warna perjalanan 2020 misalkan :
 - **Hijau** – bertumbuh. **Hitam** –bergumul dengan masalah/kesulitan.
 - Merah** - sukacita. **Ungu** - pengenalan akan Allah ditambahkan dari BGA Kitab..... **Coklat** kurang menikmati BGA pribadi, dst.....
- Pujilah** TUHAN dan ucapkan syukur untuk Firman TUHAN yang makin dipahami dan dilakukan dan pembaruan yang Roh Kudus kerjakan.
- Berdoa** untuk setiap berkat yang TUHAN berikan, untuk keluarga yang TUHAN anugerahkan dan sahabat yang bersamanya bertumbuh dan melayani bersama.



Selamat memasuki tahun yang akan Allah karuniakan kepada setiap orang dengan berkat-berkat yang telah Ia sediakan. Secara khusus kepada orang-orang kudus dan yang percaya kepada Kristus, kiranya kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa dan Yesus Kristus, Tuhan kita menyertai kita sekalian menapaki tahun 2021.

1. Tak 'ku tahu 'kan hari esok, namun langkahku tegap.
Bukan surya 'ku harapkan, kar'na surya 'kan lenyap.
O tiada 'ku gelisah akan masa menjelang;
'ku berjalan serta Yesus, maka hatiku tenang.

Reff

**Banyak hal takku 'ku fahami dalam masa menjelang.
Tapi t'rang bagiku ini: Tangan Tuhan yang pegang.**

2. Makin t'ranglah perjalanan, makin tinggi aku naik.
Dan bebanku makin ringan, makin nampaklah yang baik.
Di sanalah t'rang abadi, tiada tangis dan keluh;
Di neg'ri seb'rang pelangi, kita k'lak 'kan bertemu.
3. Tak 'ku tahu 'kan hari esok, mungkin langit 'kan gelap.
tapi Dia yang berkasihan melindungi 'ku tetap.
meski susah perjalanan, g'lombang dunia menderu.
Dipimpin-Nya 'ku bertahan sampai akhir langkahku.

